

**IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM
PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI ANAK USIA DINI DI
TPQ AL-FALAH BOBOSAN KECAMATAN PURWOKERTO
UTARA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**SITI NASROH
NIM. 1617406128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Siti Nasroh
NIM : 1617406128
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI ANAK USIA DINI DI TPQ AL-FALAH BOBOSAN KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Siti Nasroh
NIM. 1617406128



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN
BAGI ANAK USIA DINI DI TPQ AL-FALAH BOBOSAN
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Siti Nasroh, NIM: 1617406128, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 5 bulan April tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Toifur, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19721217 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Maghfira Febriana, M.Pd.
NIP. ... 2015029403

Penguji Utama,

Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19760710 200801 1 030

Diketahui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, M.S.I.

NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayahah
Skripsi Sdr. Siti Nasroh

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

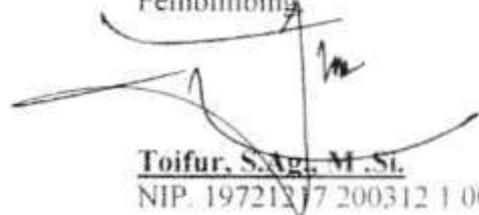
Nama : Siti Nasroh
NIM : 1617406128
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Quran Bagi Anak Usia Dini di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas**

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 29 Maret 2023.

Pembimbing



Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI ANAK USIA DINI DI TPQ AL-FALAH BOBOSAN KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS

Abstrak

Salah satu metode yang dapat diimplementasikan di TPQ adalah metode drill. Metode drill menjadi metode yang dapat mengondisikan peserta didik untuk mendapatkan keterampilan tertentu daripada apa yang telah dipelajari sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi metode drill dalam pembelajaran al-quran bagi anak usia dini di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil tempat penelitian di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengajaran yang dilakukan oleh Ustadz/ustadzah yakni terlebih dahulu mempersiapkan kurikulum dan evaluasi pengajaran agar berjalan dengan baik. Selain persiapan itu para ustadz/ustadzah yang hendak mengajar di TPQ Al-Falah harus mendapatkan syahadah terlebih dahulu dan dengan mengulang (deres) tiap selesai kegiatan serta menyediakan media yang akan digunakan, dalam penerapan metode drill ini pada setiap jilidnya terdapat materi pelajaran dan cara mengajarnya, selain itu juga terdapat pokok pelajaran di setiap jilidnya dilengkapi dengan materi tambahan bagi setiap jilidnya, menggunakan strategi klasikal dan individual.

Kemudian mengenai pelaksanaan pengajaran Metode Drill di TPQ Al-Falah yang terjadi di lapangan berjalan dengan baik, hal ini terbukti dalam kurun waktu yang cukup singkat siswa mampu membaca secara LCTB dan menulis Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Selanjutnya mengenai evaluasi pengajaran yang dilakukan oleh Ustadz/ustadzah di TPQ Al-Falah telah sesuai dengan teori maupun tujuan evaluasi pengajaran.

Kata kunci : implementasi, metode drill, pembelajaran al-quran, anak usia dini, TPQ

IMPLEMENTATION OF DRILL METHOD IN LEARNING THE QURAN FOR EARLY CHILDHOOD AT TPQ AL-FALAH BOBOR, NORTH PURWOKERTO DISTRICT, BANYUMAS REGENCY

Abstract

One method that can be implemented in TPQ is the drill method. The drill method becomes a method that can condition learners to gain certain skills rather than what has been learned before. This study aims to explore the implementation of drill methods in Quran learning for early childhood at TPQ Al-Falah Bobor, North Purwokerto District.

The type of research used is qualitative descriptive research by taking the place of research at TPQ Al-Falah Bobor, North Purwokerto District. Data collection is carried out by observation, interview, documentation and triangulation methods.

The results showed that the teaching planning carried out by the Ustadz / ustadzah was to first prepare the curriculum and evaluate teaching to run well. In addition to this preparation, the ustadzah / ustadzah who want to teach at TPQ Al-Falah must get the shahadah first and by repeating (deres) after each activity and providing the media to be used, in the application of this drill method in each volume there is subject matter and how to teach, besides that there are also subject matter in each volume equipped with additional material for each volume, using classical and individual strategies.

Then regarding the implementation of teaching the Drill Method at TPQ Al-Falah which occurred in the field went well, this was proven in a fairly short period of time students were able to read LCTB and write the Qur'an according to the rules of tajweed. Furthermore, the evaluation of teaching carried out by Ustadz / ustadzah at TPQ Al-Falah is in accordance with the theory and objectives of teaching evaluation.

Keywords : implementation, drill method, Quran learning, early childhood, TPQ.

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya, karya ini saya persembahkan teruntuk

1. Kedua orang tuaku yang senantiasa mendoakan, tiada putus mengasihiku setulus hati, dan selalu memberi semangat, dan serta senantiasa memberikan dukungan, baik secara moriil ataupun materiil
2. Teman-temanku yang selalu kebersamai dan memberikan semangat.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Prof, K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi didasarkan pada surat keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987/ dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el

م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap karena syaddh ditulis rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	'iddah

B. Ta Marbūṭah

1. Bila dimatikan di tulis *h*

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafadz aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta marbūṭah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

C. Vokal

1. Vokal Pendek

ا	<i>Fathah</i>	ditulis	A
إ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
أ	<i>Dammah</i>	ditulis	U

2. Vokal Panjang

1.	<i>Fatḥah</i> + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis ditulis	\bar{a} <i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fatḥah</i> + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	\bar{a} <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كَارِمٌ	ditulis	\bar{i} <i>īkarīm</i>
4.	<i>Dammah</i> + waawu mati فُرُوضٌ	ditulis ditulis	\bar{u} <i>furūḍ</i>

3. Vokal Rangkap

1.	<i>Fatḥah</i> + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	<i>Fatḥah</i> + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

4. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

D. Kata Sandang *Alif* + *Lam*

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *I* (el)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

E. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



MOTTO

"Ilmu adalah yang memberikan manfaat, bukan yang sekadar hanya dihafal." - Imam Syafi'i



KATA PENGANTAR

Puji syuku kehadirat Allah SWT aras segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan ucapan terimakasih atas segala doa, petunjuk, binaan serta kerjasama segala pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tanpa hambatan-hambatan yang berarti. Maka itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. H. Rahman Affandi, M.S.I, selaku Koordinator Prodi PAI Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Toifur, S.Ag, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi arahan dan bimbingannya kepada penulis, serta selalu mendorong terselesaikannya skripsi ini
5. Segenap dosen dan karyawan, telah memberikan banyak sekali bekal ilmu pengetahuan kepada penulis
6. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberi dukungan, motivasi, kasih sayang dan doa
7. Semua sahabat penulis yang kebersamai dalam berbagai proses selama menyelesaikan studi di kampus
8. Seluruh narasumber yang sudah bersedia diwawancarai dan membantu penyelesaian observasi
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, namun tidak dapat disebutkan satu persatu di sini.

Dengan demikian, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada mereka semua dengan kebaikan yang berkali-kali lipat. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, dan saran pada skripsi ini, dan penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aminn

Purwokerto, 28 Maret 2023
Penulis



Siti Nasroh
NIM. 1617406128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM	
PEMBELAJARAN AL QURAN BAGI ANAK USIA DINI.....	8
A. Implementas	8
B. Metode Drill	8
C. Pembelajaran Al-Quran.....	15
D. Anak Usia Dini.....	17
E. Penelitian yang Relevan	25
F. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36

D. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Hasil Transkrip Wawancara
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Surat Ijin Observasi Pendahuluan
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
Lampiran 7	Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran 8	Surat Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran 9	Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
Lampiran 10	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 11	Surat Keterangan Ijin Riset Individual
Lampiran 12	Surat Keterangan Telah Riset Individual
Lampiran 13	Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
Lampiran 14	Sertifikat Aplikom
Lampiran 15	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 16	Sertifikat PPL
Lampiran 17	Sertifikat KKN
Lampiran 18	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 19	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 20	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 21	Surat Rekomendasi Munaqosyah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah Allah yang harus dibina, dipelihara, dan dididik secara seksama agar kelak menjadi manusia sempurna berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Dengan pendidikanlah diharapkan anak mampu mengembangkan segenap potensial yang dimilikinya. Pendidikan juga harus mampu melahirkan peserta didik yang berkualitas, baik lahir maupun batin agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 28 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar.¹ Selanjutnya pada pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejaklahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Membaca Al-Quran menjadi kewajiban bagi ummat Islam, pelajaran membaca menjadi sarat utama untuk menuju kehidupan yang lebih bermakna. Sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Takdir Ilahi bahwa fungsi pendidikan pertama adalah memberikan pelajaran dan pemahaman membaca (*iqra'*) anak didik sejak usia dini.² Kemampuan membaca bagi anak usia dini merupakan kemampuan yang kompleks yang dapat dikuasai melalui proses bertahap selama masa perkembangan anak, karena ada proses yang bertahap,

¹ Depdiknas, *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2003).

² Muhammad Takdir Ilahi, *Revalitas Pendidikan Berbasis Moral* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 34.

tidak salah jika anak dipersiapkan untuk sejak dini untuk mengenal dan menguasai kemampuan awal membaca.

Dan tentunya disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan sehingga anak merasa senang dan tidak terbebani, seringkali orang tua menuntut anak cepat bisa baca, apalagi melihat anak lain yang seusia anaknya sudah bisa baca, padahal kemampuan anak berbeda-beda, jangan sampai anak stres karena tuntutan orang tua. Kita tau dunia anak adalah dunia bermain sehingga segala upaya yang dilakukan orang tua untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak harus dengan cara yang menyenangkan bagi anak termasuk mengenalkan baca. karena tidak mudah bagi anak untuk konsentrasi duduk manis fokus membaca, dengan karakternya yang relatif aktif pada masa usia ini.

Anak melakukan proses belajar melalui pengalaman hidupnya. Pengalaman yang baik dan menyenangkan akan berdampak positif bagi perkembangannya. Proses belajar anak akan berjalan efektif apabila anak ada dalam kondisi senang dan bahagia. Sebaliknya proses belajar diterima anak dalam suasana takut, cemas, was-was dan perasaan lain yang tidak nyaman, tidak akan mampu memberikan hasil yang optimal.

Membaca merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, karena sebagai pintu gerbang pengetahuan, seseorang dengan kemampuan membacanya dan menulis bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuannya. Kegiatan membaca bukan hanya perlu dilakukan di lingkungan sekolah, membaca hendaknya sudah mulai ditanamkan sejak usia dini di lingkungan keluarga dengan harapan mereka kelak memiliki kegemaran membaca. Menanamkan gemar membaca pada anak tidaklah mudah seperti sulitnya mengenalkan huruf ini semua perlu waktu ketekunan dan keuletan, tentu semua itu menjadi tugas para pendidik, dan para pendidik anak usia dini tidak usah panik mengajarkan membaca pada anak pilih metode yang praktis untuk menumbuhkan minat baca bagi anak.

Kasus sederhana dilapangan melalui pengamatan peneliti, anak-anak TPQ Al-Falah Bobosan yang sudah terbiasa di rumahnya orang tuanya

mengenalkan bacaan Al-Qur'an baik melalui nyanyian atau pembiasaan mengaji setiap hari, maka anak akan lebih cepat berkembang untuk mengenal huruf Al-Qur'an dibanding yang dirumahnya tidak pernah dikenalkan. Bahasa yang pertama anak kenal adalah bahasa ibu, seorang ibu sangat menentukan baik buruknya perkembangan bahasa anak seperti diungkapkan oleh Suyadi seberapa cepat dan sejauh mana keberhasilan otak seorang anak, belajar membaca sangat dipengaruhi oleh perkembangan bahasa lisan yang sebagian besar diperoleh di rumah sangat menentukan kemampuan membaca anak di sekolah.³ Apalagi jika anak diajarkan dengan metode yang menarik tentu akan lebih senang untuk mengikuti pembelajaran dan uniknya anak yang sudah terbiasa mendengar bacaan Al-Qur'an selain cepat dalam mengenal huruf Al-Qur'an juga lebih cepat pula mengenal huruf Abjad dalam atri perkembangan bahasanya lebih cepat dibanding yang lainnya. Mengajarkan Sebagaimana di kemukakan oleh Ajeng Yusriana, mengenalkan huruf bagi pemula dalam membaca tentu juga harus memilih metode yang menarik dan tidak membosankan⁴ dan Hainstock juga menyebutkan bahwa membaca merupakan pengenalan huruf-huruf atau bunyi huruf dengan cara melihat, menyentuh dan mendengarkan setiap huruf yang diucapkan satu persatu kemudian digabungkan untuk membentuk kata-kata pendek.⁵

Dari beberapa metode pembelajaran yang ada, metode drill menjadi metode yang dapat diimplementasikan di TPQ. Metode drill merupakan metode yang dapat mengondisikan peserta didik untuk mendapatkan keterampilan tertentu daripada apa yang telah dipelajari sebelumnya.⁶ Pada pembelajaran anak usia dini, metode drill sangatlah tepat. Selain anak menjadi lebih cepat menghafal juga mampu menginternalisasi sesuatu yang

³ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 208.

⁴ Ajeng Yusriana, *Kiat-Kiat Menjadi Guru Paud Yang Disukai Anak-Anak* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 54.

⁵ Elizabeth G Hainstock, *Montessori Untuk Anak Prasekolah* (Jakarta: Pustaka Delaprasta, 2002), 45.

⁶ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 2001), 41.

dipelajarainya. Selain itu, metode drill juga dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya.

Salah satu TPQ di Banyumas yang menerapkan metode drill dalam pembelajarannya adalah TPQ Al-Falah Bobosan. Berdasarkan riset pendahuluan yang dilakukan peneliti di TPQ Al-Falah Bobosan menunjukkan bahwa pada mulanya ditemukan beberapa peserta didik yang kesulitan membaca huruf hijaiyah, akan tetapi setelah diterapkan metode drill dalam kegiatan mengaji yang dilakukan setiap hari ternyata mampu memudahkan anak dalam memahami, membaca, maupun menghafal huruf hijaiyah.

Berdasarkan pada sajian latar belakang tersebut, peneliti akan mencoba meneliti lebih dalam perihal *Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Al-Quran Bagi Anak Usia Dini Di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini menitikberatkan pada fokus kajian masalah: bagaimana implementasi metode drill dalam pembelajaran al-quran bagi anak usia dini di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi proses implementasi metode drill dalam pembelajaran al-quran bagi anak usia dini di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

Berpijak pada fokus kajian ini, maka didapatkan manfaat baik secara praktis dan teoretis, diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Kesadaran masyarakat dalam dunia pendidikan tentang pentingnya pembangunan sumber daya manusia dan bangsa membuat perkembangan teorisasi pembelajaran berkembang pesat. Konsep dan teorisasi metode drill pun berkembang sesuai dengan konteks dinamika masyarakat saat ini. Dari sini, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dari aspek:

- a. Kontribusi teoritis dari aspek metode drill dalam pembelajaran al-quran untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini yang menggabungkan tiga konsep penting. Ketiga konsep tersebut adalah metode drill, pembelajaran al-quran, dan anak usia dini. Ketiga konsep tersebut menjadi tiga konsep terminologi yang berbeda. Akan tetapi pada realitas masyarakat, ketiga konsep tersebut menjadi satu kesatuan. Sehingga hasil kajian ini memberikan pemahaman bersama bahwa ketiga hal demikian dikonsepsi untuk menyiapkan anak yang memiliki kemampuan membaca al-quran yang baik.
 - b. Kontribusi atas metode drill yang dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-quran anak.
 - c. Kontribusi atas metode drill yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik cakupannya pada lingkungan Taman Pendidikan Al-Quran sehingga mampu melahirkan anak yang beradab, berkarakter, dan cerdas.
 - d. Kontribusi atas metode drill yang dapat meningkatkan berbagai kemampuan anak dapat dijadikan sumber rujukan dalam meningkatkan kualitas anak di jenjang anak usia dini.
 - e. Kontribusi atas penerapan metode drill yang dapat mengupgrade kemampuan kognitif anak diperlukan dalam tuntutan kebutuhan sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks.
2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian untuk pembaca, peneliti, dan guru yang fokus pada dunia pendidikan diantaranya:

- a. Memberikan pondasi penting bagi para peneliti dan akademisi di dunia pendidikan khususnya dalam kajian metode drill yang dapat mengupgrade kemampuan kognitif anak untuk menggunakan hasil penelitian ini dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dari segi aspek kajian yang berbeda.

- b. Memberikan evaluasi kebijakan pemerintah dalam pembelajaran al-Quran jenjang anak usia dini di Kabupaten Banyumas.
- c. Memberikan bahan masukan terhadap tokoh agama dalam mengevaluasi dan mengembangkan pembelajaran al-Quran anak melalui metode drill.
- d. Memberikan manfaat langsung pada anak usia dini tentang peningkatan kemampuan membaca al-Quran melalui metode drill.
- e. Memberikan manfaat langsung pada TPQ atau lembaga sekolah bahwa hasil kajian ini bisa menjadi *prototype* atau rujukan penerapan metode drill dalam pembelajaran al-Quran bagi anak di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Secara umum, penelitian ini akan dinarasikan dalam bentuk satu kesatuan bahasan yang runtut dengan sistematika pembahasan sebagaimana berikut:

Pada bagian awal memuat lembar persetujuan tim pembimbing, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak bahasa Indonesia, abstrak bahasa Inggris, transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian utama tesis terdiri atas bab pertama hingga bab kelima, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan. Memuat LBM, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu landasan teori. Memuat konsep teori implementasi, metode drill, pembelajaran al-Quran, dan anak usia dini serta profil TPQ Al-Falah.

BAB III ialah Metode Penelitian. Memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan. Pembahasan ini terbagi menjadi satu kunci jawaban rumusan masalah, yakni; proses pelaksanaan

metode drill dalam pembelajaran al-Quran bagi anak usia dini di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

BAB V penutup. Meliputi simpulan dan saran, dan daftar pustaka.

Pada bagian terakhir lampiran-lampiran dan data pendukung.



BAB II

IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AL QURAN BAGI ANAK USIA DINI

Berdasarkan pada konsep yang terdapat dalam judul, maka landasan teori yang dipakai dalam kajian ini adalah: *Pertama*, implementasi. Teori ini berisi batasan pengertian implementasi. *Kedua*, metode drill. Teori ini meliputi pengertian, macam-macam, tujuan penggunaan, langkah-langkah penerapan metode drill. *Ketiga*, pembelajaran al-quran. Teori ini meliputi, pengertian, dasar pembelajaran al-quran, tujuan pembelajaran al-quran, dan metode-metode pembelajaran al-quran. *Keempat*, anak usia dini.

A. Implementasi

Implementasi merupakan sebuah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁷ Implementasi juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.⁸

Dari pengertian tersebut implementasi yang dimaksud oleh peneliti adalah implementasi metode drill yang dapat dimaknai sebagai penerapan atau pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran al-Quran yang dilakukan di TPQ Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara. Tujuannya adalah untuk memperoleh adanya perubahan pengetahuan dan peningkatan kualitas bacaan al-Quran yang relevan dengan kemampuan anak, yang didukung dengan media pembelajaran dan tempat belajar yang menyenangkan.

B. Metode Drill

1. Pengertian Metode Drill

Metode Drill adalah metode yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini diterapkan dengan cara mengulang berkali-kali dengan tujuan menstimulasi dan memberikan respon yang kuat dan sulit

⁷ E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik Dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 18.

⁸ Basyirun Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2003), 23.

untuk dilupakan.⁹ Dari sinilah terbentuk kemampuan (pengetahuan) yang dapat digunakan oleh seseorang. Metode drill adalah metode latihan yang berfungsi untuk mendapatkan sebuah kemampuan, dapat dilaksanakan dengan mudah dan efisien, sekaligus dapat menyempurnakan pengetahuan.¹⁰ Metode drill juga dapat dimaknai kegiatan latihan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan keterampilan tertentu.¹¹

2. Macam-Macam Metode Drill

Metode drill terbagi menjadi beberapa macam, di antaranya adalah:¹²

a. Teknik Inkuiri

Adalah salah satu metode drill yang diterapkan secara berkelompok dan menitikberatkan prinsip kerja sama untuk memecahkan sebuah permasalahan.

b. Teknik Discovery

Salah satu metode drill yang menitikberatkan aspek mental dengan cara bertukar pikiran maupun diskusi.

c. Teknik Microteaching

Salah satu metode drill yang mengondisikan peserta didik mengajar seperti halnya peran guru.

d. Teknik Modul Belajar

Metode ini dilakukan berdasarkan kompetensi peserta didik dengan menggunakan paket/modul belajar.

e. Teknik Belajar Mandiri

Metode ini dilakukan dengan mengondisikan peserta didik lebih mandiri dalam belajar.

⁹ Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: Rajawali Press, 2006), 13.

¹⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 56.

¹¹ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, 41.

¹² Abyani Tahmid, *Pengertian Dan Ragam Metode Pembelajaran* (Jakarta: Gramedia, 2009), 1–2.

3. Tujuan Penggunaan Metode Drill

Tujuan penggunaan metode drill adalah untuk:

- a. Memiliki ketrampilan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olah raga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung mencongak, mengenal benda atau bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca, dan sebagainya.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat banyak hujan-banjir, antara tanda huruf dan bunyi – ng - ny dan sebagainya, penggunaan lambang atau simbol di dalam peta dan lain-lain.¹³

4. Syarat-Syarat Penggunaan Metode Drill

Agar pemakaian metode drill dapat efektif dan untuk mengurangi segi negatifnya, maka harus memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik, dan dapat menimbulkan motivasi belajar
- b. Metode ini hanya dipakai untuk bahan pelajaran kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis.
- c. Diusahakan hendaknya masa latihan sesingkat mungkin, agar tidak membosankan.
- d. Sebelum pelajaran dimulai, hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar.¹⁴

5. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penggunaan Metode Drill

Menurut Roestiyah, dalam penggunaan teknik latihan agar bila berhasil guna dan berdaya guna perlu ditanamkan pengertian bagi instruktur maupun siswa ialah:

¹³ Nik Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)* (Jakarta: Gunung Media, 2014).

¹⁴ M. E. Hossain, M. R. Islam, *Drilling Engineering Problems and Solutions: A Field Guide for Engineers and Students*, (United State: Wiley, 2018), 45

- a. Tentang sifat-sifat suatu latihan, bahwa setiap latihan harus selalu berbeda dengan latihan yang sebelumnya.
- b. Guru perlu memperhatikan dan memahami nilai dari latihan itu sendiri serta kaitannya dengan keseluruhan pelajaran di sekolah.¹⁵

Selain itu Zakiah Daradjat juga menjelaskan, bahwa dalam menerapkan metode drill ini harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Harus diusahakan latihan tersebut jangan sampai membosankan anak didik.
- b. Latihan betul- betul diatur sedemikian rupa sehingga latihan itu menarik perhatian anak didik, dalam hal ini guru harus berusaha menumbuhkan motif untuk berfikir.
- c. Agar anak didik tidak ragu maka anak didik lebih dahulu diberikan pengertian dasar tentang materi yang akan diberikan.¹⁶

Dengan kata lain, dalam persiapan sebelum memasuki latihan, guru harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas bagi siswa, sehingga mereka mengerti dan memahami apa tujuan latihan dan bagaimana kaitannya dengan pelajaran-pelajaran lain yang diterimanya. Persiapan yang baik sebelum latihan mendorong/mernotivasi siswa agar responsif yang fungsional, berarti dan bermakna bagi penerima pengetahuan dan akan lama tinggal dalam jiwanya karena sifatnya permanen, serta siap untuk digunakan/dimanfaatkan oleh siswa dalam kehidupan.

6. Karakteristik Metode Drill

Abyani Tahmid mengungkapkan bahwa pada umumnya metode drill diterapkan untuk:¹⁷

- a. Peserta didik mendapatkan keterampilan motorik
- b. Peserta didik mendapatkan keterampilan mental
- c. Menghadirkan asosiasi seperti relevansi huruf dengan ejaan, pemanfaatan symbol, membaca peta dan lainnya.

¹⁵ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, 154.

¹⁶ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 94.

¹⁷ Tahmid, *Pengertian Dan Ragam Metode Pembelajaran*, 7.

- d. Saat mengajarkan keterampilan melalui metode drill, guru ditekankan untuk memiliki pengetahuan dasar sikap keterampilan tersebut.

Metode drill menjadi tepat jika diterapkan jika:

- a. Pelajaran yang ditujukan adalah pelajaran yang telah diberikan sebelumnya.
- b. Pelajaran yang ditujukan adalah agar mengasah keterampilan peserta didik dalam berpikir maupun mengerjakan suatu hal.
- c. Digunakan untuk meningkatkan respon peserta didik dalam setiap pelajarann.

7. Langkah-Langkah Penerapan Metode Drill

Syaiful Sagala mengungkapkan bahwa dalam menerapkan metode drill terdapat langkah-langkah yang harus disiapkan oleh guru meliputi:¹⁸

- a. Tahap Persiapan

Untuk mengawali metode drill dibutuhkan persiapan seperti merancang tujuan atau target yang perlu dikuasi peserta didik, menentukan spesifikasi kemampuan/keterampilan peserta didik, dan menentukan serangkaian langkah yang akan dilakukan secara runtut guna meminimalisir kesalahan.

- b. Tahap Pelaksanaan

Tagap pelaksanaan meliputi pembukaan, pelaksanaan, dan mengakhiri. Pada tahap pembukaan, guru penting untuk menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dan gambaran latihan yang akan berlangsung. Pada tahap pelaksanaan, seorang guru dapat mengawali latihan dengan aktivitas sederhana, hadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menakjubkan, berikan keyakinan pada peserta didik untuk mengikuti aktivitas belajar, dan menghadirkan peluang bagi peserta didik berlatih terus menerus. Pada tahap mengakhiri, guru memberikan motivasi peserta didik untuk melaksanakan latihan secara kontinyu agara latihan yang telah dilakukan semakin kuat, lincah, dan menjadi kebiasaan.

¹⁸ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2008), 23.

c. Tahap Penutup

Guru mengevaluasi kegiatan latihan sejak permulaan hingga akhir dan mengondisikan peserta didik dengan latihan penenangan.

8. Kelemahan dan Kelebihan Metode Drill

Setiap metode pembelajaran tentunya memiliki keunggulan dan kelemahan.

Keunggulan metode drill antara lain:

- a. Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- b. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu ketrampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
- c. Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa di saat berlangsungnya pengajaran.¹⁹
- d. Untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik), dan terampil menggunakan peralatan olah raga.
- e. Untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, menjumlah, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya.
- f. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan ejaan, membaca peta, dan sebagainya.
- g. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.

¹⁹ Hijriati, "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini," *Januari - Juni 1* (2017): 74-92.

- h. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- i. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.
- j. Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.

Sedangkan kelemahan metode *drill* antara lain:

- a. Dapat menghambat inisiatif siswa, di mana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberi keleluasaan. Siswa menyelesaikan tugas secara statis sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
- c. Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.
- d. Dapat menimbulkan *verbalisme*, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran serta hafalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secara logis.
- e. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
- f. Karena tujuan latihan adalah untuk mengokohkan asosiasi tertentu, maka siswa akan merasa asing terhadap semua struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.²⁰

²⁰ M. Delazer, A. Ischebeck, F. Domahs, L. Zamarian, F. Koppelstaetter, C.M. Siedentopf, L. Kaufmann, T. Benke, S. Felber, Learning By Strategies And Learning By Drill—Evidence From An fMRI Study, *NeuroImage*, Volume 25, Issue 3, 15 April 2005, 838-849

C. Pembelajaran Al-Quran

1. Pengertian Pembelajaran Al-Quran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabi'at, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Kata pembelajaran, sebelumnya dikenal dengan istilah pengajaran. Dalam bahasa arab di istilahkan "*ta'lim*" dalam kamus inggris Elies dan Elies diartikan "*to teach; to instruct; to train*" yaitu mengajar, mendidik, atau melatih. Pengertian tersebut sejalan dengan ungkapan yang dikemukakan Syah, yaitu "*allamal ilma*". Yang berarti *to teach atau to instruct* (mengajar atau membelajarkan).²¹

Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masala, dan menyimpulkan suatu masalah.²²

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 20.

²² Muhammad Thobroni and Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 18.

lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Kata pembelajaran tersebut tidak dapat dipisahkan dengan masalah belajar. Karena sebagai objek dari pembelajaran, maka anak didik mempunyai tugas untuk memberdayakan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan belajar. Mengenai belajar ini ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, sebagai berikut:

- a. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²³
- b. Sadiman menyatakan, “belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat”. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersikap pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).²⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan melalui bimbingan, latihan dan mendidik.

Sedangkan pembelajaran Al-Quran adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Quran dengan fasih dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Quran

²³ Slamet Suyanto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

²⁴ Indah Kosmiah, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), 8.

merupakan perbuatan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran.

2. Tujuan Pembelajaran Al-Quran

Tujuan pembelajaran Al-Quran adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Quran yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Quran akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.

Disamping itu manfaat pembelajaran Al-Quran di sekolah diantaranya sebagai berikut: 1) Meningkatkan kualitas membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Quran 2) Meningkatkan semangat ibadah 3) Membentuk akhlakul karimah 4) Meningkatkan lulusan yang berkualitas 5) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap Al-Quran Adapun fungsi pembelajaran Al-Quran adalah sebagai salah satu sarana untuk mencetak generasi qurani yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia demi menyongsong masa depan yang gemilang.

3. Unsur-Unsur Dinamis Pembelajaran Al-Quran

Unsur-unsur dinamis pembelajaran pada hakikatnya merupakan unsur-unsur penunjang dalam proses pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik dalam Kurikulum Pembelajaran mengungkapkan bahwa unsur-unsur pembelajaran memuat:

- a. Unsur dinamis pembelajaran pada diri guru terdiri dari motivasi membelajarkan siswa dan kondisi guru siap membelajarkan siswa.
- b. Unsur pembelajaran konkrue dengan unsur belajar mencakup: motivasi belajar, sumber belajar, sumber bahan belajar, alat bantu belajar, susasana belajar dan subjek yang belajar.

D. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini yaitu anak dengan usia 0 sampai 6 tahun. Anak dengan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat jika

mendapatkan stimulasi dengan baik.²⁵ Anak usia dini merupakan pribadi yang tengah menginjak fase fundamental terhadap kehidupan berikutnya. Proses pertumbuhan dan perkembangan harus mempertimbangkan karakteristik tahapan perkembangan anak.²⁶

Menurut Beichler dan Snowman (dalam Dwi Yulianti), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun.²⁷ Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “*golden age*” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Apabila anak diberikan stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak akan mampu menjalani tugas perkembangannya dengan baik.

Masa kanak-kanak merupakan masa saat anak belum mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Mereka cenderung senang bermain pada saat yang bersamaan, ingin menang sendiri dan sering mengubah aturan main untuk kepentingan diri sendiri. Dengan demikian, dibutuhkan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan, baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikis. Potensi anak yang sangat penting untuk dikembangkan. Potensi-potensi tersebut meliputi kognitif, bahasa, sosioemosional, kemampuan fisik dan lain sebagainya.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik yang melekat pada anak usia dini adalah sebagaimana berikut:

²⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 1.

²⁶ Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2017), 6.

²⁷ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Ains Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: PT Indeks, 2010), 56.

- a. Kaitannya dengan perkembangan fisik, sosok anak terlibat aktif dalam ragam kegiatan. Manfaatnya adalah untuk mengembangkan otot kecil/besar.
- b. Kaitannya dengan pengembangan bahasa anak telah mampu berbicara dengan batasan tertentu.
- c. Dalam perkembangan kognitif, keterampilan berpikir anak ditandai dengan inkuiri atau rasa keinginan tahunan yang tinggi.
- d. Dunia anak adalah dunia bermain. Anak bermain baik secara individu maupun bersama.²⁸

Menurut Siti Aisyah karakteristik anak usia dini antara lain; a) memiliki rasa ingin tahu yang besar, b) merupakan pribadi yang unik, c) suka berfantasi dan berimajinasi, d) masa paling potensial untuk belajar, e) menunjukkan sikap egosentris, f) memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, g) sebagai bagian dari makhluk sosial,²⁹ penjelasannya adalah sebagai berikut.

Usia dini merupakan masa emas, masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pada usia ini anak paling peka dan potensial untuk mempelajari sesuatu, rasa ingin tahu anak sangat besar. Hal ini dapat kita lihat dari anak sering bertanya tentang apa yang mereka lihat. Apabila pertanyaan anak belum terjawab, maka mereka akan anak memiliki keunikan sendiri-sendiri yang berasal dari faktor genetik atau bisa juga dari faktor lingkungan. Faktor genetik misalnya dalam hal kecerdasan anak, sedangkan faktor lingkungan bisa dalam hal gaya belajar anak.

Anak usia dini suka berfantasi dan berimajinasi. Hal ini penting bagi pengembangan kreativitas dan bahasanya. Anak usia dini suka membayangkan dan mengembangkan suatu hal melebihi kondisi yang nyata. Salah satu khayalan anak misalnya kardus, dapat dijadikan anak

²⁸ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 6–7.

²⁹ Siti Aisyah, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 17–19.

sebagai mobil-mobilan. Menurut Berg, rentang perhatian anak usia 5 tahun untuk dapat duduk tenang memperhatikan sesuatu adalah sekitar 10 menit, kecuali hal-hal yang biasa membuatnya senang. Anak sering merasa bosan dengan satu kegiatan saja. Bahkan anak mudah sekali mengalihkan perhatiannya pada kegiatan lain yang dianggapnya lebih menarik. Anak yang egosentris biasanya lebih banyak berpikir dan berbicara tentang diri sendiri dan tindakannya yang bertujuan untuk menguntungkan dirinya, misalnya anak masih suka berebut mainan dan menangis ketika keinginannya tidak dipenuhi. Anak sering bermain dengan teman-teman di lingkungan sekitarnya. Melalui bermain ini anak belajar bersosialisasi. Apabila anak belum dapat beradaptasi dengan teman lingkungannya, maka anak akan dijauhi oleh teman-temannya. Dengan begitu anak akan belajar menyesuaikan diri dan anak akan mengerti bahwa dia membutuhkan orang lain di sekitarnya.

3. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Bredekamp dan Coople (dalam Siti Aisyah), beberapa prinsip perkembangan anak usia dini yaitu sebagai berikut:³⁰ Aspek-aspek perkembangan anak seperti aspek fisik, sosial, emosional, dan kognitif satu sama lain saling terkait secara erat. Perkembangan anak tersebut terjadi dalam suatu urutan yang berlangsung dengan rentang bervariasi antar anak dan juga antar bidang perkembangan dari masing-masing fungsi. Perkembangan berlangsung ke arah kompleksitas, organisasi, dan internalisasi yang lebih meningkat. Pengalaman pertama anak memiliki pengaruh kumulatif dan tertunda terhadap perkembangan anak. Perkembangan dan belajar dapat terjadi karena dipengaruhi oleh konteks sosial dan kultural yang merupakan hasil dari interaksi kematangan biologis dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial tempat anak tinggal. Perkembangan mengalami percepatan bila anak memiliki kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan-keterampilan yang baru diperoleh dan ketika mereka mengalami tantangan. Sarana penting bagi

³⁰ Aisyah, 123–25.

perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak serta merefleksikan perkembangan anak yaitu dengan bermain. Melalui bermain anak memiliki kesempatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya sehingga anak disebut dengan pembelajar aktif. Anak akan berkembang dan belajar dengan baik apabila berada dalam suatu konteks komunitas yang aman (fisik dan psikologi), menghargai, memenuhi kebutuhankebutuhan fisiknya, dan aman secara psikologis. Anak menunjukkan cara belajar yang berbeda untuk mengetahui dan belajar tentang suatu hal yang kemudian mempresentasikan apa yang mereka tahu dengan cara mereka sendiri.

Dari berbagai uraian, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip anak usia dini adalah anak merupakan pembelajar aktif. Perkembangan dan belajar anak merupakan interaksi anak dengan lingkungan antara lain melalui bermain. Bermain itu sendiri merupakan sarana bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Melalui bermain anak memiliki kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan yang baru diperoleh sehingga perkembangan anak akan mengalami percepatan.

4. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No 792 Tahun 2018 lingkup aspek perkembangan anak usia dini meliputi: Nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, Bahasa, Sosial-emosional, dan Seni. Berikut penjelasan 6 (enam) bidang perkembangan atau bisa disebut pula aspek perkembangan anak usia dini seperti yang disebutkan pada pengertian STPPA diatas yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Aspek Perkembangan Nilai-nilai Moral Agama. Pendidikan nilai dan moral agama pada program PAUD merupakan pondasi awal yang sangat penting untuk anak usia dini. Karena jika aspek tersebut tertanam baik pada anak usia dini, maka itu merupakan awal yang baik untuk pendidikan anak bangsa dalam mempersiapkan pendidikan selanjutnya. Nilai moral agama mencakup perwujudan suasana belajar untuk

berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain. Nilai agama dan moral sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Permendikbud No. 137 Tahun 2014 meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain.

Aspek perkembangan fisik motorik merupakan perkembangan yang berkaitan dengan semua gerakan yang dilakukan oleh tubuh dalam membutuhkan koordinasi dengan anggota tubuh lainnya. Perkembangan fisik motorik ini berbeda pada setiap anak, tergantung pada perkembangan syaraf dan otot. Ketika anak terampil dalam kegiatan fisik motoriknya, sudah dapat diprediksi bahwa perkembangan fisik motorik anak sudah mencapai kematangan. Fisik motorik terdiri dari 3 bagian, yaitu Motorik Kasar, Motorik Halus serta Kesehatan dan perilaku keselamatan.

Motorik kasar merupakan gerakan yang dilakukan dengan melibatkan aktivitas otot besar dan anak mampu mengontrolnya. Keterampilan motorik kasar ini mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan. Misal : berlari, bersepeda, berjalan, berdiri.

Motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan dengan melibatkan aktivitas otot kecil, dan gerakannya cenderung terbatas terutama aktivitas yang menggunakan jari-jari tangan dan jari-jari kaki. Misalnya gerakan jari tangan anak dalam kegiatan meronce, menulis, meremas, mengambil benda. Kesehatan dan perilaku keselamatan yang terdiri dari tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya. Aspek perkembangan kognitif berkaitan erat dengan kemampuan berpikir anak dalam menerima, mengolah dan memahami sesuatu.

Teori perkembangan kognitif dikembangkan oleh Jean Piaget, seorang psikolog Swiss yang hidup tahun 1896-1980. Menurutnya, anak menyusun dunia kognitifnya sendiri, membangun struktur-struktur mental dalam dunianya sendiri. Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014, perkembangan kognitif meliputi belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik. Belajar dan pemecahan masalah mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru. Berfikir logis mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat. Berfikir simbolik mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.

Aspek perkembangan bahasa merupakan alat komunikasi, baik melalui kata-kata maupun tulisan yang disusun dalam aturan-aturan berbagai variasi dan kombinasinya. Seorang anak telah mengembangkan bahasanya sejak mereka bayi. Mereka mengkomunikasikan melalui tangisannya sebagai wujud ungkapan tentang apa yang diinginkannya. Kemudian anak mulai bisa mengungkapkan bahasa dengan berbicara namun belum bisa dipahami dengan mudah apa yang dikatakannya. Seiring pertumbuhan dan perkembangannya, selanjutnya anak mampu merangkai kata dan kalimat dengan baik. Perkembangan bahasa anak dipengaruhi beberapa faktor seperti kecerdasan, genetik, gender, kondisi ekonomi, budaya serta lingkungan.

Cakupan perkembangan bahasa menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 diantaranya memahami bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa dan keaksaraan Bahasa reseptif mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan. Mengekspresikan bahasa mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang

diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan. Keaksaraan mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita. Aspek perkembangan sosial emosional merupakan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan dan orang-orang disekitarnya, seperti keluarga dan teman. Sosialisasi merupakan hal yang penting untuk anak usia dini. Jika anak mengalami hambatan dalam sosialisasi, artinya bahwa anak akan sulit beradaptasi dengan lingkungannya.

Cakupan perkembangan sosial emosional menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 diantaranya kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain serta perilaku prososial. Kesadaran diri terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain. Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama. Perilaku prososial mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

Aspek perkembangan seni menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014, mencakup perwujudan atas suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain. Yang meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya baik itu seni lukis, seni rupa ataupun seni kerajinan, serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama. Santrock menyatakan bahwa ruang lingkup bidang pengembangan perkembangan

anak usia dini terdiri dari aspek perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, konteks sosial, moral, bahasa, identitas diri dan gender.³¹

Kail dan Reese (dalam Sit) mempunyai pendapat yang berbeda, bahwa bidang pengembangan perkembangan anak usia dini mencakup perkembangan kemandirian, moral, sosial, bahasa, fisik dan kognitif.³² Berk (dalam Sit) menyatakan bahwa perkembangan anak usia dini mencakup aspek perkembangan fisik, kognitif, kecerdasan, bahasa, emosi, spasial dan moral.³³ Johnston dan Halocha (dalam Sit) menyebutkan bahwa perkembangan anak usia dini mencakup aspek perkembangan sosial, emosional, spasial, fisik, kognitif dan bahasa.³⁴ Dalam bidang pengembangan Permendikbud No. 137 tahun 2014 terbagi menjadi sub-sub bidang perkembangan yang antar kelompok usia tidak sama.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan disajikan guna mendukung dan mencari novelty penelitian yang akan dilakukan, yang secara substansi metode drill sebagai upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini adalah sebagaimana berikut:

Pertama, kajian yang dilakukan oleh Rizky Halaliyah pada tahun 2019 dengan judul *Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Quran pada Anak Tunagrahita jenjang SMA di SLB Paedagogia Surabaya*.³⁵ Penelitian ini mencoba mengeksplorasi proses implementasi metode drill dalam pembelajaran al-quran pada kegiatan TPA telebh pada anak tunagrahita.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Marnawati dengan penelitian selanjutnya adalah fokus pada penerapan metode drill sebagai upaya dalam pembelajaran al-Quran bagi anak usia dini. Sedangkan penelilitan

³¹ John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, ed. W. Hardani, M. Rahmawa (Jakarta: Erlangga, 2011), 5.

³² Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2015), 25.

³³ Sit, 28.

³⁴ Sit, 38.

³⁵ Rizky Halaliyah, "Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada Anak Tunagrahita Jenjang SMA Di SLB Paedagogia Surabaya" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), http://digilib.uinsby.ac.id/31323/4/Rizky_Halaliyah_D91215108.pdf.

sebelumnya ruang lingkup subjek kajian fokus pada remaja dan dampak penggunaan metode drill terhadap kemampuan menghafal surat pendek yang ada di dalam al-quran selama satu semester. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama penelitian lapangan yang fokus mengkaji penggunaan metode drill dalam pembelajaran al-quran.

Kedua, kajian yang dilakukan Ira Yuli Utari pada tahun 2014 dengan judul *Implementasi Metode Drill Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Amal Bakti Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan*.³⁶ Kajian ini mencoba mendeskripsikan implementasi metode drill dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP Amal Bakti Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan. Hasil dari implmentasi metode drill mampu mendorong daya ingatnya dan pengetahuan peserta didik bertambah dalam berbagai segi, serta peserta didik tersebut memperoleh paham yang lebih baik dan lebih mendalam.

Perbedaan kajian yang dilakukan Ira Yuli Utari dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada objek yang dituju. Penelitian sebelumnya mencoba menggali penerapan metode drill untuk mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis al-Quran. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang sama-sama mengkaji penerapan metode drill kaitannya dalam pembelajaran al-Quran.

Ketiga, kajian yang dilakukan oleh Vava Imam Agus Faisal pada tahun 2020 dengan judul *Implementasi Metode Drill dalam Pelaksanaan Pembelajaran Hafalan Juz 'Amma di Madrasah Diniyah Miftahul Ihsan Berankepil*.³⁷ Kajian ini mencoba menemukan implementasi metode drill pada pembelajaran juz amma. Pembelajaran dengan metode drill ini memberikan kontribusi positif dalam membentuk pola pembiasaan secara kontinyu dan

³⁶ Ira Yuli Utari, "Implementasi Metode Drill Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Amal Bakti Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan" (UIN Raden Intan Lampung, 2020), [http://repository.radenintan.ac.id/10714/1/SKRIPSI 2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/10714/1/SKRIPSI%20.pdf).

³⁷ Vava Imam Agus Faizal, "Implementasi Metode Drill Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Hafalan Juz 'Amma Di Madrasah Diniyah Miftahul Ihsan Berankepil Wonosobo," *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* 1, no. 1 (2020): 20–26, <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/hq.v1i1.8>.

meningkatkan kemampuan daya ingat para santri. Penerapan metode driil dalam pembelajaran hafalan juz ‘amma diawali dengan pertama, tahap persiapan dengan mempersiapkan target dan capaian hafalan bagi santrinya. Kedua, tahapan pelaksanaan dan bimbingan pembelajaran hafalan Juz ‘Amm oleh ustadz dikelas secara konvensional. Ketiga, tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari masing-masing santri dan sebagai langkah diagnosis dalam meningkatkan pembelajaran di waktu selanjutnya. Adapun dampak dari implementasi metode drill untuk membangun kebiasaan dan sikap positif santri dan sebagai dasar untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Vava Imam Agus Faisal dengan penelitian selanjutnya adalah objek kajian yang dituju fokus pada pembelajaran juz amma di madrasah diniyah. Sedangkan penelitian selanjutnya fokus pada penggunaan metode drill pada tingkat anak usia dini. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama penelitian lapangan dan sama-sama mengkaji tentang penerapan metode drill.

Keempat, kajian yang dilakukan oleh Bahroin Budiya, Nuruddin Muzakki, dan Ainun Naafilah pada tahun 2021 dengan judul *Implementasi Model Pembelajaran Drill dalam Pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darul Ihsaan pada Era Pandemi*.³⁸ Kajian ini mencoba menganalisis penerapan metode drill dalam pembelajaran al-quran di era pandemic. Penerapan metode drill untuk pembelajaran al quran masih efektif digunakan dalam pembelajaran dalam situasi pandemi. Belajar di masa pandemi tidak jauh berbeda dengan yang biasa dilakukan sebelum pandemi. Hanya saja ada jadwal yang berubah. Metode drill memiliki urutan pembelajaran yang terdiri dari pembacaan doa dilanjutkan dengan pembacaan Asmaul Husna. Kemudian siswa mutolaah terlebih dahulu sebelum menashih bacaannya di depan pendidik. Siswa juga dibekali dengan kemampuan

³⁸ Bahroin Budiya, Nuruddin Muzakki, and Ainun Naafilah, "Implementasi Model Pembelajaran Drill Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di TPQ Darul Ihsaan Pada Era Pandemi," *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 8, no. 2 (2021): 120–28, <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i2.152>.

menulisayat al-quran di kitabnya masing-masing. Dengan begitu siswa tidak hanya mampu melafalkan al-quran dengan benar. Tetapi juga terampil dalam menulis ayat-ayat al-quran.

Perbedaan penelitian Bahroin Budiya, Nuruddin Muzakki, dan Ainun Naafilah dengan penelitian selanjutnya adalah efektivitas penerapan metode drill di masa pandemi. Sedangkan penelitian selanjutnya mengkaji metode drill pembelajaran al-Quran bagi anak usia dini di TPQ. Sedangkan persamaan penelitian terletak pada fokus kajian penerapan metode drill.

Kelima, kajian yang dilakukan Eka Sulistiyani pada tahun 2021 dengan judul *Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di Kelas IV A Semester Genap MI Negeri Wirasaba Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015-2016*.³⁹ Kajian ini mencoba mengeksplorasi penerapan metode drill di kelas IV A Semester Genap MI Negeri Wirasaba ini berbeda dari metode drill yang biasa diterapkan oleh guru, di mana di kelas ini menggunakan kalender sebagai batasan dalam memberikan latihan. Namun dalam penerapannya tetap memperhatikan segala aspek yang ada di dalam metode drill.

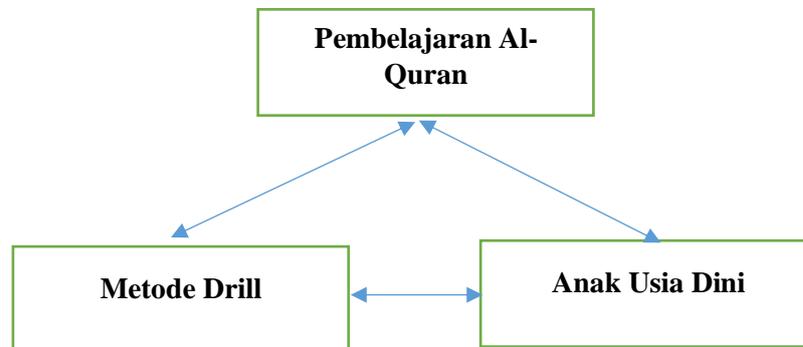
Perbedaan kajian Eka Sulistiyani dengan penelitian selanjutnya ada di subjek penelitian. Subjek penelitian sebelumnya fokus pada siswa MI. Sedangkan penelitian selanjutnya fokus pada anak usia dini di TPQ. Adapun persamaan antara kedua penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang penerapan metode drill.

F. Kerangka Berpikir

Berpijak pada latar belakang masalah dan kajian teori tentang pembelajaran metode drill penting dilakukan untuk meningkatkan kognitif anak usia dini. Adapun kerangka berpikir penelitian ini yaitu:

³⁹ Eka Sulistiyani, "Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits Di Kelas IV A Semester Genap MI Negeri Wirasaba Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015-2016" (IAIN Purwokerto, 2016), http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1244/1/Cover_Bab_I_Bab_V_Daftar_Pustaka.pdf.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah kualitatif-deskriptif. Yaitu penelitian yang berusaha mengeskplor kejadian atau makna, menggali dan mengumpulkan segala sesuatu yang ada di lapangan yang terkait dengan penelitian.⁴⁰ Penelitian kualitatif bertujuan menarasikan data atau kondisi perihal segala sesuatu yang ada pada subjek penelitian baik berupa sikap, tindakan, sudut pandang, dan sebagainya secara holistik.⁴¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini secara metodologis dekat dengan *field research* atau penelitian lapangan. Artinya penulis terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan. Tujuannya agar peneliti lebih jeli dan obyektif dalam mengumpulkan data yang nantinya data-data yang telah diperoleh akan disajikan secara kualitatif⁴² dan empiris.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menelusuri segala data dan informasi yang ada kaitannya dengan metode drill dalam pembelajaran al-Quran bagi anak usia dini.

Peneliti menggunakan pendekatan psikologi perkembangan anak dalam penelitian. Pendekatan ini dilakukan guna menggali secara konkret pengalaman dan aktivitas peserta didik saat menjalani kehidupan sehari-hari terutama perihal kemampuan kognitif. Di sini peneliti mencermati, mengidentifikasi, dan menganalisis metode drill dalam pembelajaran al-Quran bagi anak usia dini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Penelitian dilakukan selama empat bulan, terhitung dari Januari hingga April 2022.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 29.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offsite, 2017), 24.

⁴² Nurul Azizah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 93.

⁴³ Sulistyono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), 78.

1. Sejarah Awal Mula TPQ Al-Falah Bobosan

Pada tahun 1997 Bapak Imam Mujahi Mendirikan sebuah pengajian yang bertempat di Pondok Pesanten Ath-Thohiriyyah Bobosan Purwokerto Utara. Selama proses pengajian tersebut berlangsung, ada sulan dari jama'ah pengajian untuk mendirikan Taman Pendidikan IQur'an (TPQ) . Berkat semangat dari masyarakat dan jama'ah pengajian (Pondok Ath-Thohiriyyah) terhadap pendidikan agama khususnya pendidikan agama pada anak, maka pada tahun 2006 berdirilah sebuah TPQ di pondok Ath-Thohiriyyah.

Pada tahun 2004 ada seorang donatur yang memberikan tanah jaraknya sekitar 500 meter dari pondok Ath-Thohiriyyah, adapun mengenai fasilitas gedung dan lain-lain terlaksana atas bantuan dari donatur lain dan masyarakat Bobosan. Maka dari situlah tepatnya tahun 2008 bulan Desember, secara resmi berdirilah TPQ Al-Falah.

Pada tahun 2009 tepatnya dipenghujung tahun, TPQ Al-Falah telah menghatamkan siswanya pada khataman pertama dan perdana ditahun itu hingga sampai saat ini. Terhitung disetiap tahunnya dilaksanakan resepsi khataman bagi para siswa yang telah lulus dan telah khatam Al-Qur'an.

2. Lokasi TPQ Al-Falah

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas menempati tanah seluas 1250 m, yang terdiri dari sejumlah unit bangunan seluas 401 m Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, terlatak 3 kilometer sebelah barat dari kantor Kecamatan Bobosan, ditepi jalan tepatnya berada di desa Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas dengan Alamat Jl. K.S. Tubun Utara No. 1B Bobosan Rt. 03 Rw. 08 Purwokero Utara Kabupaten Banyumas, dengan jarak ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 4 kilometer.

3. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi:

Mengembangkan potensi anak agar menjadi generasi Qur'ani yang sholeh, cerdas, inovatif dan kreatif.

Misi:

- a. Mengembangkan fitrah keagamaan anak melalui pemahaman ajaran Islam secara komprehensif sehingga dapat mengaktualisasikan nilai-nilai keislaman dan akhlak Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan IQ, EQ, SQ melalui enjoyfull learning sehingga dapat mencetak pribadi muslim yang inovatif dan kreatif.

Tujuan:

- a. Mendidik anak agar memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt dan berakhlakul karimah yang diaplikasikan dalam bentuk keshalehan individu dan keshalehan sosial.
 - b. Mendidik anak agar mampu membaca Al-Qur'an secara tartil (benar, baik, fasih dan lancar).
 - c. Membekali anak dengan ketrampilan menuju life skill.
- ### 4. Keadaan Guru TPQ Al-Falah

Guru mempunyai pengaruh yang penting dalam dunia pendidikan, selain sebagai seorang pendidik, guru mempunyai peran sebagai fasilitator dan motivator serta orang yang mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan dan ketercapaian tujuan pendidikan. Karena itu lembaga membuat sebuah peraturan berupa kode etik yang harus ditaati. Kode etik adalah salah satu etika yang dibuat berdasarkan musyawarah kepala dan guru serta staf tata usaha untuk menunjang kemajuan lembaga itu sendiri terkait dengan proses belajar mengajar.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah Bobosan mempunyai tenaga pengajar berjumlah 17 orang pada tahun 2018, dan pada tahun 2020 tenaga pengajar berjumlah 30 orang, administrasi kelembagaan dipegang oleh bapak Imam Mujahid sekaligus koordinator kenaikan jilid dan ibu

Sangidah selaku pengurus TPQ, berikut data guru TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara :

Tabel 1. Daftar Guru TPQ Al-Falah Tahun 2022

No	Nama	Pagi	Sore	Catatan
1	Sangidah	07.00	15.30	II B
2	Erna Purnawingsih	07.00	15.30	II A
3	Kurniasih	07.00	15.30	Juz 27
4	Nur Dachiroh	05.55	15.30	I
5	Tri Widyanti	06.00	15.30	Pra TK
6	Afshohul Muntamah	07.00	15.30	Pra TK
7	Liana K	07.00	15.30	II
8	Puji Lestari	07.00	15.30	III A
9	Ani Wahyuni	07.00	15.30	Pra TK
10	Rudi Irawan	07.00	15.30	I
11	Ratna Purnama	07.00	15.30	III B
12	Muslihati	06.25	15.30	Tahfidz Pi
13	Laeli Nur H	07.00	15.30	II A
14	Nurul Hidayat	06.30	15.30	Tahfidz Pa
15	Hana Suhro M	06.30	15.30	Tahfidz Pi
16	Selvia Ana R	07.00	15.30	III B
17	Nunung	07.15	15.30	Pra TK
18	Mutmainnah	07.00	15.30	I A
19	Siti Nur H	07.00	15.30	II B
20	Siti Anisah	07.00	15.30	III B
21	G Sulieman	07.00	15.30	Tahfidz Pa
22	Priyana	07.00	15.30	III B
23	A Danial Huda	07.00	15.30	Tahfidz Pi
24	Indahwati	07.00	15.30	IV B
25	A'thy Husna H	07.00	15.30	II B

26	M Yassir T I	07.00	15.30	Tahfidz Pa
27	M Nafis S	07.00	15.30	Tahfidz Pi
28	M Human A	07.00	15.30	Tahfidz Pa
29	M Agung W	07.00	15.30	Pra TK
30	Rifa Satia N	07.00	15.30	Tahfidz Pi
31	Hanik Misyka NM	07.00	15.30	Tahfidz Pi
32	R.D Susanti	06.50	15.30	Pra TK

5. Tata Tertib TPQ Al-Falah

Tata tertib adalah salah satu etika yang dibuat berdasarkan musyawarah kepala dan guru serta pengurus untuk menunjang kemajuan lembaga itu sendiri terkait dengan proses belajar mengajar. Sebagai seorang guru sebaiknya mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Berbusana Islami dengan ketentuan
 - 1) Hari senin dan selasa memakai seragam jaz hijau (seragam identitas)
 - 2) Hari rabu dan kamis memakai seragam jaz batik qiraati wilayah
 - 3) Hari jum'at dan sabtu memakai seragam merah marun
- b. Berpenampilan sederhana
- c. Berbicara baik dan sopan
- d. Saling menghormati terhadap sesama
- e. Selalu bersikap ramah, terbuka dan ceria
- f. Selalu menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan kebersamaan
- g. Menjalin komunikasi yang baik
- h. Tidak membeda-bedakan dalam memperlakukan dengan baik
- i. Datang tepat pada waktunya
- j. Tidak memberi teguran terhadap sesama didepan anak
- k. Selalu bersikap sabar, ikhlas dan sering tadarus Al-Qur'an
- l. Saling membantu jika salah satu guru tidak berangkat

Selain guru seorang siswa juga berperan penting bagi tercapainya ketertiban sebuah lembaga. Berikut adalah kewajiban dan larangan siswa TPQ Al-Falah:

a. Kewajiban siswa TPQ Al-Falah

- 1) Bersikap sopan terhadap guru.
- 2) Berangkat aktif sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 3) Berpakaian muslim sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk hari senin dan selasa memakai seragam lembaga, atas putih bawah hitam atau biru, rabu dakim memakai seragam wilayah atau batik wilayah, sedangkan jum'at dan sabtu memakai seragam cabang atau muslim.
- 4) Memberitahu atau meminta ijin apabila berhalangan hadir
- 5) Selalu siap jika diajukan oleh guru kepada kepala TPQ
- 6) Siap menerima sanksi jika melanggar aturan.
- 7) Jika membawa HP wajib dimatikan atau dititipkan kepada gurunya.

b. Larangan siswa TPQ Al-Falah

- 1) Memakan jajan ketika mengaji dalam kelas
- 2) Bermain HP atau lainnya dalam kelas atau ketika kegiatan mengaji sedang berlangsung
- 3) Membuat gaduh dalam kelas
- 4) Tidak menghormati atau tidak menghargai guru
- 5) Keluar masuk tanpa izin
- 6) Memakai celana panjang ketat bagi siswa putri
- 7) Memakai kaos
- 8) Pindah kelas atau jilid tanpa melewati tes atau ujian kepada kepala TPQ

c. Lain-lain

- 1) Setiap siswa yang akan mendaftar harus disertai oleh wali siswa
- 2) Menandatangani perjanjian kesanggupan yang telah diterapkan

- 3) Bagi para wali santri diharapkan memacu atau mendorong putranya atau putrinya agar aktif
- 4) Jika selama tiga sampai empat hari dalam satu minggu siswa tidak masuk tanpa ijin atau pemberitahuan dari wali siswa, maka siswa tersebut dianggap telah keluar dan harus mendaftar ulang jika ingin masuk kembali
- 5) Barang siapa yang melanggar aturan yang telah diterapkan maka akan mendapatkan teguran dan sanksi

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Ketua TPQ, Ustadz-ustadzah atau pengajar serta 35 anak di TPQ Al-Falah Bobosan. Peneliti memilih subjek tersebut untuk menggali informasi tentang implementasi metode drill dalam pembelajaran al-qur'an bagi anak usia dini di TPQ Al-Falah Bobosan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencermati dan menulis dengan sistematis terhadap kejadian maupun objek yang diteliti.⁴⁴ Peneliti mencoba melakukan observasi secara terbuka dan menjadi bagian dari anggota dari sekumpulan manusia yang diteliti secara sadar.⁴⁵

Adapun alat-alat observasi yakni catatan anekdot, catat berkala, check list, rating scale (mencatat gejala berdasarkan tingkatannya) dan mechanical devices (menggunakan alat-alat mekanik yang praktis dan efektif berupa kamera). Adapun alat observasi yang digunakan peneliti yakni catatan berkala dan mechanical devices (kamera dan video). Teknik observasi ini digunakan mengetahui kegiatan pembelajaran al-Qur'an anak dan bagaimana implementasi metode drill dalam pembelajaran al-Qur'an.

⁴⁴ Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 182.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 175.

Observasi ini melibatkan ketua TPQ, utadz/ustadzah, orang tua, dan santri TPQ Al-Falah Bobosan yang selanjutnya dijadikan mitra peneliti.

Adapun data yang diperoleh pada observasi ini meliputi:

- a. Kondisi lingkungan sekolah TPQ Al-Falah Bobosan
- b. Keadaan sarana prasarana pendidikan TPQ Al-Falah Bobosan
- c. Jumlah santri dan ustad/dzah TPQ Al-Falah Bobosan
- d. Proses Pelaksanaan Metode Drill di TPQ Al-Falah Bobosan
- e. Kegiatan Dinniyah TPQ Al-Falah Bobosan
- f. Sumber belajar yang digunakan di TPQ Al-Falah Bobosan
- g. Program Pembiasaan yang ada di TPQ Al-Falah Bobosan

Dari seluruh data dan informasi yang didapatkan peneliti pada bulan Januari 2022 ini dimanfaatkan dalam menjawab setiap fokus rumusan masalah dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yakni aktivitas melontarkan beberapa pertanyaan kepada informan atau responden guna mendapatkan data atau informasi berharga yang menunjang kebutuhan penelitian.⁴⁶ Di sini peneliti melakukan wawancara secara mendalam. Sedangkan informannya yaitu ketua TPQ, utadz/ustadzah, santri, dan orangtua.

Sejumlah pertanyaan yang dilontarkan terhadap ketua TPQ dan utadz/ustadzah perihal 1) Aktivitas pembelajaran di TPQ, 2) program pembiasaan, 3) Proses pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran al-Quran anak, dan d) profile Al-Falah Bobosan.

Sedangkan pada peserta didik/santri beberapa pertanyaan yang diberikan berupa 1) apakah peserta didik merasa senang dapat belajar di TPQ Al-Falah Bobosan, 2) apakah peserta didik tahu aktivitas metode drill yang ada di TPQ Al-Falah Bobosan, 3) Bagian materi pembelajran apa yang peserta didik sukai, serta 4) memberikan pertanyaan tentang kegiatan pembelajaran al-Quran.

⁴⁶ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 180.

Adapun pertanyaan untuk orang tua adalah meliputi 1) alasan bapak/Ibu menyekolahkan peserta didik di TPQ Al-Falah Bobosan, 2) Apakah sarana prasarana TPQ telah memadai, 3) bagaimana Bapak/Ibu melihat sikap dan perilaku ustadz/ustadzah di TPQ, dan 4) apakah terdapat perubahan spesifik yang terjadi pada anak saat di rumah, terutama pada aspek kognitif.

3. Dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan data dan informasi berupa sejarah singkat berdirinya TPQ Al-Falah Bobosan, struktur pengurus TPQ Al-Falah Bobosan, data-data peserta didik, ustad/ustadzah TPQ Al-Falah Bobosan, sarana prasarana TPQ Al-Falah Bobosan, buku/kitab sumber belajar, dan kurikulum yang diterapkan TPQ Al-Falah Bobosan.⁴⁷ Dari dokumentasi ini kemudian dijadikan pendukung untuk pedoman ustadz/ustadzah ketika mengajar anak TPQ Al-Falah Bobosan. Terutama kaitannya dalam melaksanakan metode drill pembelajaran al-Quran bagi anak usia dini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara dalam mengidentifikasi, merangkai, mengelompokan data dari hasil pengamatan untuk memecahkan rumusan masalah dalam penelitian. Analisis data dilakukan secara induktif. Yakni peneliti membuat kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan secara komplit.⁴⁸ Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data maka dibutuhkan pengumpulan data. Data menjadi bahan utama informasi. Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah profile TPQ Al-Falah Bobosan, Kondisi lingkungan TPQ, Keadaan sarana dan prasarana TPQ, Jumlah santri, ustadz/ustadzah, Kurikulum Pembelajaran, Kegiatan Dinniyah, dan Program Pembiasaan di TPQ Al-Falah Bobosan.

⁴⁷ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 206.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 338.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu aktivitas menarasikan data penelitian dari umum ke khusus.⁴⁹ Di sini peneliti menyortir data yang dapat memenuhi kebutuhan penelitian. Sehingga data yang tidak mendukung dapat dipisahkan dan tidak perlu digunakan.⁵⁰

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah aktivitas menyajikan data dari hasil pengamatan secara terstruktur dan menyeluruh yang dapat dijadikan bahan dalam kegiatan analisis penelitian.⁵¹ Di sini peneliti menyiapkan notulen agar tidak lupa dan informasi dapat disimpan dengan baik.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Aktivitas menarik simpulan adalah aktivitas menarasikan inti/pokok dari hasil penelitian. Kemudian verifikasi diterapkan untuk mengkonfirmasi kembali dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁵²

5. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan ulang atau membandingkan kembali antara data yang telah didapat dan data pendukung.⁵³ Di sini peneliti menerapkan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik adalah mencari sumber data yang memiliki kesamaan. Adapun triangulasi sumber ialah mencari sumber data yang memiliki perberbedaan.⁵⁴

Moleong mengungkapkan untuk mengcrosscheck data tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan :

⁴⁹ Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 12.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 338.

⁵¹ Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*, 23.

⁵² Matthew B. Milles & A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif Terj. TjetTjep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

⁵³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 329.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 330.

- a. Melakukan perbandingan anantara data hasil pengamatan dan data yang diperoleh dari wawancara.
- b. Melakukan sinkronisasi terhadap apa yang disampaikan ketua TPQ serta ustadz/ustadzah di TPQ Al-Falah Bobosan dengan realita yang peneliti saksikan saat observasi.
- c. Membandingkan data yang diperoleh dari proses wawancara dengan keseluruhan data yang didapatkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Quran Bagi Anak Usia Dini Di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas

Uraian berikut merupakan upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian kualitatif yang telah dilaksanakan. Secara demikian maka kita akan mengetahui bahwa implementasi metode drill dalam pembelajaran al-quran bagi anak usia dini di TPQ al-Falah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti mengetahui bahwa kegiatan belajar mengajar di TPQ Al-Falah berlangsung pada hari senin sampai dengan hari sabtu yaitu pukul 07.00 sampai 09.00 WIB untuk TPQ kelas pagi dan pukul 15.30 sampai 17.30 untuk kelas TPQ sore. Adapun untuk TPQ pagi hari boleh diikuti oleh siswa yang bukan merupakan siswa dari Pra TK Al-Falah, sedangkan untuk TPQ sore boleh diikuti oleh siswa dari SD Al-Falah. Materi yang diterapkan adalah materi yang berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an dengan berpedoman pada buku Iqra, peraga kartu huruf hijaiyah, Al-Quran, Gharib, dan Tajwid. Selain itu materi tambahan yang diajarkan yaitu suratan pendek, doa harian, dan bacaan sholat yang disesuaikan dengan tingkatan jilid santri. Mereka terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sebelum guru datang mereka sudah berkumpul didepan kelas dan mulai menyiapkan buku-buku sesuai jilid hafalannya.

Waktu kegiatan belajar mengajar adalah 120 menit. Kegiatan mengaji diawali dengan kegiatan klasikal mulai pukul 07.00-09.00 dimana anak-anak berbaris di depan kelas dengan rapi sambil melancarkan hafalan sesuai kelas. Dilanjut pada pukul 07.30-08.15 dengan kegiatan klasikal awal dimana anak-anak menghafal di tempat sesuai dengan jenjang hafalannya setelah itu menyetorkan hafalannya kepada guru secara bergantian. Kemudian

dilanjutkan dengan pengelompokan pada pukul 08.15-08.30 dimana anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari dua sampai empat anak.

Langkah-langkah mengajar dengan menggunakan metode drill di TPQ al-Falah dilakukan sebagaimana berikut:

1. Perencanaan/Persiapan

Dalam kegiatan pembelajaran, tujuan adalah cita-cita yang hendak dicapai dalam kegiatan. Tujuan merupakan faktor yang sangat penting yang harus ada dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang bertujuan, untuk itu diperlukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan persiapan untuk menyongsong pencapaian tujuan yang dinamakan perencanaan. Dalam perencanaan tergambar kegiatan dan persiapan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan. Begitu pula dengan Ustadz/ustadzah TPQ Al-Falah sebelum melakukan proses pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan program perencanaan yang meliputi kurikulum dan evaluasi. Kurikulum yang digunakan oleh TPQ Al-Falah mengacu pada buku Iqra jilid 1-6. Sedangkan bentuk evaluasi berupa pertanyaan tertulis dan lisan yang diambil dari materi tambahan.

Pada tahap persiapan guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan disampaikan pada anak, seperti alat peraga jilid 1-6, buku materi, buku prestasi atau lembar prestasi. Selanjutnya semua anak dikondisikan dengan cara dibariskan di depan kelas, setelah itu bersama-sama mengulang membaca materi yang sudah diajarkan oleh ustadzah yang ada dimateri tambahan berisikan surat pendek dan doa-doa harian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan belajar mengajar dimulai pukul 07.00-08.15 WIB dan dilakukan secara klasikal. Pembelajaran diawali dengan anak-anak berbaris di depan kelas sambil membaca asmaul husna secara bersama. Setelah selesai dilanjutkan dengan menghafalkan surat-surat pendek dalam al-Quran, doa harian serta hadis. Kemudian anak-anak masuk, berdoa

bersama, buku materi dan buku prestasi pegangan anak di kumpulkan di meja guru.

Setelah berdoa dan membaca surat pendek, pendidik meminta peserta didik untuk maju setoran hafalan surat pendek. Untuk peserta didik yang maju sebanyak tiga orang lalu membaca surat pendek secara berbarengan. Nanti ketika ada peserta didik yang ketinggalan membacanya kemudian pendidik langsung mengimplementasikan metode drill. Penerapan metode drill ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek sehingga dengan adanya metode drill tersebut proses menghafal surat pendek menjadi lebih baik.

Dalam melaksanakan metode drill ini, agar peserta didik mampu menghafal dan mengingat surat pendek dengan mudah, bisa dilaksanakan latihan menghafal surat pendek secara bersama-sama sehingga dapat mengatasi peserta didik yang belum hafal ketika membaca bersama.

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Tri Widyanti:

“Untuk metode drill biasanya digunakan untuk menghafal surat pendek. Biasanya dalam proses pembelajaran pendidik mengatur terlebih dahulu tempat duduk peserta didik dengan melingkar, hal itu dilakukan supaya kondisi kelas kondusif dan peserta didik dapat dikontrol secara langsung oleh pendidik. Setelah kondisi sudah kondusif, kemudian pendidik memulai pembelajaran alQur’an dengan tema menghafalkan surat pendek. Sebelum setor hafalan surat pendek pendidik meminta peserta didik untuk membaca kembali surat yang pernah dihafalkan sebelumnya. Ketika membaca surat pendek, pendidik mulai menerapkan metode drillnya. Metode drill dalam pembelajaran ini digunakan sebagai andalan untuk menghafal surat pendek karena keterbatasan peserta didik dalam membaca tulisan Arab. Selain itu juga untuk mengatasi kelas yang mulai tidak kondusif. Untuk metode drill sendiri diterapkan dengan dipandu oleh Ibu Sangidah menghafalkan setiap ayat dari surat tersebut kemudian peserta didik mengikutinya. Hal ini dilakukan berulang-ulang sampai mulanya yang belum bisa mengikuti mampumengikuti dan yang belum hafal menjadi hafal. Dan kegiatan ini berlangsung selama satu jam pelajaran.⁵⁵

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Tri Widyanti pada 12 Februari 2022 pukul 08.00 WIB

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa cara penerapan metode drill untuk pelajaran al-Qur'an materi menghafalkan surat pendek, cara menerapkannya dengan diasah dulu kemampuan anak yang sudah menghafal surat pendek atau yang belum lancar hafalannya kemudian menghafalkan secara bersama-sama. Ketika menunggu giliran setoran hafalan, peserta didik saling membantu temannya yang masih belum hafal. Ketika dalam menyetorkan hafalan surat pendek dan ada yang belum hafal, maka akan dibimbing dengan cara mendengarkan pendidik setelah itu menirukannya dan hal itu dilakukan berulang kali sampai peserta didik benar-benar hafal.

Pada observasi selanjutnya pada saat itu peserta didik sudah bersiap-siap melaksanakan sholat dzuhur dan dilanjutkannya dengan kegiatan TPA (Taman Pendidikan al-Qur'an). Untuk kegiatan tersebut prosesnya sama seperti pertemuan sebelumnya yakni peserta didik duduk melingkar, membaca doa, membaca surat pendek dan mulai dengan menghafalkan surat pendek yang baru dengan dipandu oleh pendidik. Diawali dengan dibacakan setiap ayat per ayat dan diikuti oleh peserta didik. Di sini mulai diterapkan lagi metode drill kurang lebih setengah jam untuk latihan dan selebihnya untuk setoran hafalan surat pendek. Untuk minggu sebelumnya materi yang diajarkan bukan hafalan surat pendek, tetapi tentang sejarah Nabi.

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan secara individu. Pada saat pelaksanaan secara individu, anak disuruh membaca materi pembelajaran dari halaman pertama sampai halaman terakhir yang mereka pelajari. Misalnya hari ini anak belajar halaman 5, esoknya harus membaca dari halaman 1-5. Apabila halaman 5 belum lancar, maka anak harus mengulangi sampai benar-benar lancar dengan makhraj yang benar, walaupun dengan jangka waktu yang cukup lama.

Selanjutnya anak belajar dengan alat peraga yang ditunjukkan oleh guru dengan cara diulang-ulang sampai anak paham. Ketika anak telah selesai mempelajari materi, sebelum evaluasi atau tashih dalam rangka

kenaikan jilid mereka harus membaca atau mempelajari materi secara acak sampai benar-benar paham dan lancar.

Setelah pembelajaran secara individual selesai, Ustadz melanjutkan pembelajaran menggunakan alat peraga, adapun langkahnya terlebih dahulu Ustadz/Ustadzah membaca pokok bahasan dialat peraga satu halaman dengan Lancar, Cepat, Tepat dan Benar (LCTB) disertai dengan suara ketukan, kemudian ditirukan bersama-sama oleh siswa. Setelah itu Ustadz/Ustadzah membaca latihan. Pada halaman ini Ustadz/Ustadzah menunjuk secara acak untuk membaca. Setelah pembelajaran dengan alat peraga dilanjutkan materi tambahan yang mencakup hafalan dan menulis. Pada kegiatan ini Ustadz/Ustadzah memberikan pokok materi tambahan dengan menulis contoh salah satu surat. Kemudian siswa disuruh menulis. Setelah itu Ustadz membacakan surat tadi dan diikuti siswa. Langkah berikutnya Ustadz menunjuk siswa secara bergiliran untuk menirukan bacaan tadi. Pada materi tambahan biasanya dalam sekali pertemuan Ustadz hanya menyampaikan dua surat pendek. Langkah dalam penilaian siswa dinaikan halaman yang lebih tinggi oleh Ustadz kelas apabila yang bersangkutan sudah mampu membaca halaman dengan Lancar, Cepat, Tepat dan Benar (LCTB). Kemudian dalam proses kenaikan kelas yaitu apabila siswa tersebut mampu membaca jilid dengan Lancar, Cepat, Tepat dan Benar (LCTB), menguasai materi tambahan dan memperoleh nilai minimal 6. Setelah itu Ustadz kelas mendelegasikan siswa tersebut untuk diujikan kepada kepala TPQ.

Selanjutnya pada kegiatan penutup Ustadz mengevaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Langkahnya sebelum kegiatan ditutup, Ustadz memberikan soal secara tertulis maupun lisan kepada siswa secara bergiliran dengan mengambil materi yang ada dimateri tambahan. Apabila siswa tersebut mampu menjawab, Ustadz mengijinkan pulang, kemudian apabila siswa ada yang tidak mampu menjawab, Ustadz menyuruh menunggu.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan atas ajuan dari guru kelas kepada guru yang ditunjuk oleh kepala TPQ untuk mengevaluasi atau menguji anak yang telah selesai mempelajari materi. Jika pada saat evaluasi dilaksanakan kemudian anak tersebut membaca dengan makhraj dan tajwid yang benar dan lancer maka anak tersebut otomatis naik jilid berikutnya dan pindah kelas. Apabila pada saat evaluasi ada anak yang makhroj dan tajwidnya tidak benar tapi lancer maka akan dikembalikan ke kelas lagi dan tidak dapat naik kelas berikutnya.

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Drill. Maka kepada siswa yang telah menyelesaikan pelajarannya diadakan suatu evaluasi belajar dengan cara memberi tes kemampuan membaca buku iqra ataupun membaca Al-Qur'an. Implementasi metode Drill di TPQ Al-Falah bentuk evaluasinya berupa penulisan tertulis dan lisan untuk mengukur kemampuan kognitif dan untuk mengingatkan kembali pelajaran yang sudah dipelajari.

Selanjutnya dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar selalu ada faktor pendukung dan penghambat yang membuat proses belajar mengajar lancar dan mengakibatkan proses belajar mengajar kurang berjalan secara maksimal. Begitu pula dengan Implementasi Metode Drill di TPQ Al-Falah Kelurahan Bobosan Purwokerto Utara, diantaranya:

a. Sarana

Fasilitas yang sudah memadai dengan adanya tempat belajar (kelas), papan tulis, buku jilid 1-6, meja belajar yang bisa digunakan siswa untuk belajar.

b. Waktu

Waktu pembelajaran yang dilakukan 6 hari dalam satu minggu dengan waktu 70 menit pelajaran dalam setiap pertemuan.

c. Keadaan Staf Pengajar

Semua pengajar di TPQ Al-Falah sudah melalui taskhah sehingga sudah dianggap layak untuk dapat mengajar dengan menggunakan

metode drill dan pada setiap 3 bulan sekali semua Ustadz-Ustadzah mengikuti pelatihan dan pembekalan.

d. Peran Drill

Kedudukan hafalan disini sangat penting bagi siswa disamping harus menguasai seluruh jilid berikut dengan makhraj dan tajwidnya juga ditekankan untuk menghafal do'a-do'a pendek dan surat-surat pendek yang ada dimateri tambahan.

B. Pembahasan

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, interview maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi temuan yang ada, kemudian membangun penemuan yang baru serta menjelaskan tentang implikasiimplikasi dari hasil penelitian. Sebagaimana diterangkan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang peneliti peroleh baik melalui observasi, interview dan dokumentasi dari pihakpihak yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan. Metode Drill merupakan cara untuk membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Di TPQ Al-Falah ini menggunakan metode Drill sejak tahun 1997, dengan menggunakan metode ini maka akan memperoleh hasil yang baik. Adapun persiapan yang dilakukan sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung para ustadzah diharuskan mengikuti diklat dan tashih terlebih dahulu. Persiapan lain yang dilakukan yaitu dengan deres setiap hari setelah selesa pembelajaran yang di koordinir oleh kepala madrasah. Selain deres ustadz/ustadzah juga mempersiapkan strategi yang akan di gunakan dalam penyampaian materi tambahan, seperti adanya pelajaran hadits, aqidah, hafalan doa-doa, hafalan surat-surat pendek, dan Bahasa Arab.

Dari pemaparan diatas menurut pendapat penulis mengenai perencanaan dengan menggunakan metode drill sudah cukup baik, sebagai contoh dengan adanya deres bersama para ustadzah. Selanjutnya dalam kegiatan pelaksanaan pengajaran, metode frill sudah terdapat pokok pelajaran

di setiap jilidnya, dan untuk mengajar drill juga sudah terdapat materi pelajaran dan cara mengajar. Dalam penerapan drill kegiatan belajar mengajarnya juga terdapat strategi yang digunakan dalam mengajar supaya dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan siswa harus berpegang pada prinsip LCTB. Strategi yang digunakan dalam penerapan metode drill ini adalah strategi individual, strategi klasikal dan strategi klasikal baca simak.

Adapun strategi yang digunakan untuk ghorib, tajwid dan hafalan ini menggunakan metode drill karena dengan metode drill (bisa karena biasa) digunakan untuk mata pelajaran yang perlu dihafal selain itu jika sudah terbias maka akan hafal dengan sendirinya dan akan mudah untuk di ingat. Hal diatas sangat baik terbukti sampai tujuan yang diharapkan. Prinsip LCTB sangat baik, akan tetapi sangat kasihan bagi siswa yang lamban dalam mengikuti proses ini, sedangkan kenaikan kelas tidak ditentukan oleh bulan maupun tahun, maka akibatnya siswa tersebut akan lama tinggal di kelas. Akan tetapi berkat ketekunan dan semangat Ustazd/ustadzah di TPQ Al-Falah Alhamdulillah lebih banyak siswa yang mampu mengikuti pembelajaran ini dibandingkan yang tidak. Yang terakhir mengenai evaluasi pengajaran yang dilakukan oleh ustazd/ustadzah di TPQ Al-Falah bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program-program yang direncanakan berjalan secara maksimal. Bentuk evaluasinya berupa tugas secara lisan dan tertulis, dan hal ini terbukti sangat baik dan tepat, sehingga dapat penulis katakan bahwa program evaluasi yang dilaksanakan di TPQ Al-Falah sangat tepat, sesuai dengan evaluasi pengajaran untuk mengetahui sejauh mana program-program yang direncanakan berjalan serta bertujuan melihat kelemahan agar kelemahan tersebut tidak terulang kembali pada kegiatan belajar mengajar yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Al-Quran Bagi Anak Usia Dini di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah bahwa perencanaan pengajaran yang dilakukan oleh Ustadz/ustadzah yakni terlebih dahulu mempersiapkan kurikulum dan evaluasi pengajaran agar berjalan dengan baik. Selain persiapan itu para ustadz/ustadzah yang hendak mengajar di TPQ Al-Falah harus mendapatkan syahadah terlebih dahulu dan dengan mengulang (deres) tiap selesai kegiatan serta menyediakan media yang akan digunakan, dalam penerapan metode drill ini pada setiap jilidnya terdapat materi pelajaran dan cara mengajarnya, selain itu juga terdapat pokok pelajaran di setiap jilidnya dilengkapi dengan materi tambahan bagi setiap jilidnya, menggunakan strategi klasikal dan individual.

Kemudian mengenai pelaksanaan pengajaran Metode Drill di TPQ Al-Falah yang terjadi di lapangan berjalan dengan baik, hal ini terbukti dalam kurun waktu yang cukup singkat siswa mampu membaca secara LCTB dan menulis Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Selanjutnya mengenai evaluasi pengajaran yang dilakukan oleh Ustadz/ustadzah di TPQ Al-Falah telah sesuai dengan teori maupun tujuan evaluasi pengajaran Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Drill adalah Faktor pendukung : setiap ustadz/ustadzah yang mengajar sudah ditashih terlebih dahulu, menggunakan prinsip CBSA dan LCTB (lancar, cepat, tepat, dan benar), menggunakan sarana dan prasarana yakni tersedianya media pembelajaran dan alat peraga. Sedangkan factor penghambatnya adalah keterbatasan waktu yang hanya 70 menit dalam setiap pertemuan sehingga kurang berjalan maksimal, kondisi siswa yang hiper aktif suka ngobrol sendiri

dan lamban dalam menangkap materi, sarana dan prasarana yang kurang seperti alat peraga yang sudah kusam dan sobek.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu diungkapkan sebagai saran dari penulis, antara lain :

1. Kepala TPQ/Madrasah

Kepala TPQ hendaknya lebih meningkatkan proses belajar mengajar drill dan Ustadz/ustadzah terutama peningkatan dalam baca tulis alQur'an, agar penilaian tidak terhambat sebaiknya selain santri yang membawa buku penilaian seharusnya ustadzah juga memegang untuk mengantisipasi jika siswa tidak membawa buku penilaian karena lupa, dan mengganti sarana dan prasarana yang kurang seperti alat peraga yang mulai kusam dan lain sebagainya.

2. Ustadz/Ustadzah

Seharusnya dalam mengajar Ustadz/ustadzah menggunakan media dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal. Selain itu juga Ustadz/ustadzah harus sering-sering memotivasi siswa agar tetap rajin belajar.

3. Sarana Prasarana

Untuk memperlancar berjalannya proses kegiatan belajar mengajar terutama baca tulis al-Qur'an, seharusnya ditingkatkan sarana dan prasarananya terutama alat peraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Aisyah, Siti. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azizah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Budiya, Bahroin, Nuruddin Muzakki, and Ainun Naafilah. "Implementasi Model Pembelajaran Drill Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di TPQ Darul Ihsaan Pada Era Pandemi." *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 8, no. 2 (2021): 120–28. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i2.152>.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Depdiknas. *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Faizal, Vava Imam Agus. "Implementasi Metode Drill Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Hafalan Juz 'Amma Di Madrasah Diniyah Miftahul Ihsan Berankepil Wonosobo." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* 1, no. 1 (2020): 20–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/hq.v1i1.8>.
- Hainstock, Elizabeth G. *Montessori Untuk Anak Prasekolah*. Jakarta: Pustaka Delaprasta, 2002.
- Halaliyah, Rizky. "Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada Anak Tunagrahita Jenjang SMA Di SLB Paedagogia Surabaya." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. http://digilib.uinsby.ac.id/31323/4/Rizky_Halaliyah_D91215108.pdf.
- Haryanti, Nik. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Jakarta: Gunung Media, 2014.
- Hijriati. "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Januari – Juni* 1 (2017): 74–92.
- Ilahi, Muhammad Takdir. *Revalitas Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Kosmiyah, Indah. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- M. Delazer, A. Ischebeck, F. Domahs, L. Zamarian, F. Koppelstaetter, C.M. Siedentopf, L. Kaufmann, T. Benke, S. Felber, Learning By Strategies And Learning By Drill—Evidence From An fMRI Study, *NeuroImage*, Volume 25, Issue 3, 15 April 2005, 838-849
- M. E. Hossain, M. R. Islam. *Drilling Engineering Problems and Solutions: A Field Guide for Engineers and Students*. United State: Wiley, 2018.
- Matthew B. Milles & A. Michael Hubberman. *Analisis Data Kualitatif Terj. TjetTjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offsite, 2017.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nurul Zuriah. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak*. Edited by W. Hardani. M. Rahmawa. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Rajawali Press, 2006.
- Sit, Masganti. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2017.

- Sulistiyani, Eka. "Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits Di Kelas IV A Semester Genap MI Negeri Wirasaba Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015-2016." IAIN Purwokerto, 2016. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1244/1/Cover_Bab_I_Bab_V_Daftar_Pustaka.pdf.
- Sulistyo (dkk). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Teori*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- . *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Suyanto, Slamet. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tahmid, Abyani. *Pengertian Dan Ragam Metode Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia, 2009.
- Thobroni, Muhammad, and Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Usman, Basyirun. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Utari, Ira Yuli. "Implementasi Metode Drill Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Amal Bakti Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan." UIN Raden Intan Lampung, 2020. http://repository.radenintan.ac.id/10714/1/SKRIPSI_2.pdf.
- Yulianti, Dwi. *Bermain Sambil Belajar Ains Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Yusriana, Ajeng. *Kiat-Kiat Menjadi Guru Paud Yang Disukai Anak-Anak*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lembar Observasi

No.	Aspek yang di observasi	Keterangan
1.	Suasana belajar menggunakan metode Drill berlangsung secara kondusif	
2.	Pendidik maupun peserta didik mampu mengaplikasikan dan melaksanakan metode Drill dengan baik	
3.	Peserta didik mampu bertanggung jawab dengan kewajiban belajar yang dilengkapi penggunaan metode Drill	
4.	Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam proses pembelajaran menggunakan metode Drill	
5.	Peserta didik bersikap jujur dalam proses pembelajaran menggunakan metode Drill	
6.	Peserta didik bersikap disiplin dalam proses pembelajaran menggunakan metode Drill	
7.	Peserta didik mampu bekerja keras dalam mempelajari Al-Qur'an menggunakan metode Drill	
8.	Pendidik dan peserta didik menunjukkan sikap komunikatif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Drill	
9.	Sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Drill	
10.	Jumlah santri dan guru yang memadai dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Drill	
11.	Sumber belajar yang memadai dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Drill	

Instrument Wawancara terhadap Ketua dan Ustadz-Uztadzah TPQ Al-Falah

1. Bagaimana profil TPQ Al-Falah Bobosan?
2. Apa yang anda ketahui mengenai metode Drill dalam pembelajaran Al-Quran?
3. Bagaimana aktivitas pembelajaran di TPQ Al-Falah?
4. Bagaimana proses program pembiasaan pembelajaran Al-Quran di TPQ Al-Falah?
5. Bagaimana proses pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran al-Quran pada santri TPQ Al-Falah?
6. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran al-Quran pada santri TPQ Al-Falah?
7. Apa kelebihan dan kemudahan penggunaan metode Drill dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Falah?
8. Apa kesulitan dan kekurangan penggunaan metode Drill dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Falah?
9. Apa syarat yang harus dimiliki guru pengajar untuk dapat menerapkan metode Drill dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Falah?
10. Bagaimana hasil yang diperoleh dari penerapan metode Drill dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Falah?

Instrument Wawancara terhadap Para Santri

1. Apakah peserta didik merasa senang dapat belajar di TPQ Al-Falah Bobosan?
2. Apakah peserta didik tahu aktivitas metode drill yang ada di TPQ Al-Falah Bobosan?
3. Bagian materi pembelajaran apa yang peserta didik sukai?
4. Bagaimana kegiatan pembelajaran al-Quran di TPQ Al-Falah?
5. Apakah mudah belajar al-Quran di TPQ Al-Falah?

Instrument Wawancara terhadap Para Orang Tua

1. Apa alasan bapak/Ibu menyekolahkan peserta didik di TPQ Al-Falah Bobosan?
2. Apakah sarana prasarana TPQ telah memadai?
3. bagaimana Bapak/Ibu melihat sikap dan perilaku ustadz/ustadzah di TPQ?
4. Apakah terdapat perubahan spesifik yang terjadi pada anak saat di rumah, terutama pada aspek kognitif?



Baris sebelum masuk kelas



Doa bersama dan membaca suratan pendek



Kegiatan baca bersama klasikal



Membaca dari awal



Kegiatan individu



Evaluasi kenaikan jilid



Kegiatan khotmil Quran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsezu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SEMUA MATA KULIAH
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Siti Nasroh
NIM : 1617406128
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini /PIAUD

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 30 Maret 2023

Yang Menyatakan



Siti Nasroh

NIM. 1617406128

TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : SITI NASROH
NIM : 1617406128
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
1	3	GRA P35	Pendidikan Anak dalam Keluarga	2	B+	3.3	6.6
2	3	GRA P38	Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini	2			
3	4	GRA P50	Pendidikan Anti Korupsi	2			
4	3	GRA P39	Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini	2			
5	7	GRA P46	Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Anak Usia Dini	2			
6	6	GRA P48	Pendidikan Seksualitas bagi Anak Usia Dini	2			
7	5	GRA P37	Pembelajaran Praktik Ibadah bagi Anak Usia Dini	2			
8	5	GRA P36	Pengembangan Lingkungan Belajar	2			
9	4	GRA P49	Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Kitab-Kitab Klasik	2			
10	6	GRA P43	Penelitian Tindakan Kelas	2			
11	2	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	B+	3.3	9.9
12	4	INS 002	Ilmu Kalam	2	A-	3.6	7.2
13	1	INS 003	Fiqh	2	A-	3.6	7.2
14	1	INS 017	Al Arabyyah Al Asaasiyyah	2	A	4.0	8.0
15	1	INS 012	Ilmu Alamiyah Dasar	2	A	4.0	8.0
16	4	INS 007	Islamic Building	2	A	4.0	8.0
17	1	INS 020	BTA dan PPI	0	A+		0.0
18	1	INS 004	Akhlik dan Tasawuf	2	A	4.0	8.0
19	3	INS 009	Filsafat Islam	2	B+	3.3	6.6
20	1	INS 010	Filsafat Ilmu	2	B+	3.3	6.6
21	2	INS 005	Ulumul Qur'an	2	A-	3.6	7.2
22	2	INS 006	Ulumul Hadist	2	A-	3.6	7.2
23	1	INS 011	Logika	2	A-	3.6	7.2
24	1	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	B+	3.3	6.6
25	3	INS 008	Ushul Fiqh	2	A-	3.6	7.2
26	1	INS 014	Bahasa Indonesia	2	A	4.0	8.0
27	1	INS 015	Basic English	2	B	3.0	6.0
28	7	GRA P47	Pendidikan Inklusi Pada Pendidikan Anak Usia Dini	2			
29	2	INS 018	Al Arabyyah At Tathbihiyyah	2	B+	3.3	6.6
30	1	TIK 001	Ilmu Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
31	2	GRA 001	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	2	B+	3.3	6.6
32	3	GRA P45	Kerajinan Tangan dan Origami	2			
33	2	GRA 002	Antropobiologi	2	B+	3.3	6.6
34	2	GRA 006	Bermain dan Permainan Anak Usia Dini	2	B+	3.3	6.6
35	2	INS 016	English for Academic Purposes	2	A	4.0	8.0
36	2	INS 021	Aplikasi Komputer	0	B+	3.3	0.0
37	2	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
38	2	TIK 010	Psikologi Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
39	3	GRA 003	Kesehatan dan Gizi Anak	2	B-	2.6	5.2
40	3	GRA 011	Metode Pengembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini	2	B	3.0	6.0
41	3	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
42	3	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
43	3	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	2	A	4.0	8.0
44	3	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
45	3	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	B+	3.3	6.6
46	4	GRA 004	Neurosains dalam Pembelajaran	2	B+	3.3	6.6
47	4	GRA 007	Pengembangan Program Kegiatan PAUD	2	A	4.0	8.0
48	4	GRA 012	Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	2	B+	3.3	6.6
49	4	GRA 016	Pendidikan Seni Musik dan Seni Suara Anak Usia Dini	2	B+	3.3	6.6
50	4	GRA 028	Pengem. Tekonologi Informasi dan Komunikasi untuk AUD	2	A	4.0	8.0

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	4	GRA P44	Bercerita dan Mendogeng	2	A	4,0	8,0
52	4	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	2	A	4,0	8,0
53	4	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	2	A	4,0	8,0
54	5	GRA 008	Pengembangan Alat Permainan Edukatif	2	A-	3,6	7,2
55	5	GRA 009	Assesment Anak Usia Dini	2	A	4,0	8,0
56	5	GRA 010	Pembelajaran Tematik Terpadu	2	A	4,0	8,0
57	5	GRA 014	Metode Pengembangan Daya Pikir dan Kreativitas AUD	2	A-	3,6	7,2
58	5	GRA 017	Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini	2	A	4,0	8,0
59	5	GRA 018	Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini	2	B+	3,3	6,6
60	5	GRA 021	Pengembangan Program Parenting	2	A-	3,6	7,2
61	5	GRA 022	Metode Pengenalan Keaksaraan	2	B+	3,3	6,6
62	5	GRA 029	Magang I: (Observasi Kurikulum dan Model Pendidikan)	1	A	4,0	4,0
63	5	GRA P40	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan PAUD	2	A-	3,6	7,2
64	5	TIK 019	Statistika Pendidikan	2	C+	2,3	4,6
65	6	GRA 015	Metode Pengembangan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini	2	A-	3,6	7,2
66	6	GRA 019	Diagnostik Permasalahan Anak Usia Dini	2	B+	3,3	6,6
67	6	GRA 020	Pengembangan Perangkat Pembelajaran PAUD	2	A	4,0	8,0
68	6	GRA 031	Edupreneurship	2	A-	3,6	7,2
69	6	GRA 026	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2	A-	3,6	7,2
70	6	GRA 027	Pengembangan Minat dan Bakat Anak Usia Dini	2	A	4,0	8,0
71	6	GRA 023	Praktik Inovasi Seni Terpadu	1	A	4,0	4,0
72	7	GRA P42	Manajemen PAUD Terpadu (TPA, KB, dan RA/TK)	2	A	4,0	8,0
73	6	GRA 024	Praktik Bermain dan Permainan	1	A	4,0	4,0
74	6	GRA 030	Magang II	1	A	4,0	4,0
75	6	GRA P41	Analisis Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini	2	A	4,0	8,0
76	6	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2	B	3,0	6,0
77	6	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2	B+	3,3	6,6
78	7	GRA 005	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	2	A	4,0	8,0
79	7	GRA 013	Metode Pengem. Nilai Agama&Moral Anak Usia Dini	2	A-	3,6	7,2
80	7	GRA 034	Seminar Proposal	2	A	4,0	8,0
81	7	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2	B+	3,3	6,6
82	7	TIK 007	Pendidikan Global	2	A	4,0	8,0
83	7	GRA 032	Praktik Pengalaman Lapangan I	2	A	4,0	8,0
84	8	GRA 033	Praktik Pengalaman Lapangan II	2	A	4,0	8,0
85	8	INS 019	Kuliah Kerja Nyata	3	A	4,0	12,0
86	8	GRA 035	Skripsi	6			

Purwokerto, 30-03-2023

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.63
Predikat **Istimewa / Cumlaude**

Jml MK diambil : 73
Jml SKS diambil : 142
Jml Nilai : 515,1



Mengetahui Wakil Dekan 1



Dr. SUPARJO, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinseizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.3887/Un.19/FTIK.J.PM/PIAUD/PP.05.3/9/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI ANAK USIA DINI DI TPQ AL-FALAH BOBOSAN KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS** Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Siti Nasroh
NIM : 1617406128
Semester : 14
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

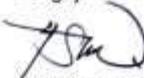
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 7 September 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 September 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PIAUD

Novi Mulyani, M.Pd.I
NIP. 19901125 201903 2 020

Penguji

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-668.b/ln.17/WD.I.FTIK/PP.009/7/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nasroh
NIM : 1617406128
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin, 6 Juli 2020
Nilai : B (71)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 Juli 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KOORDINATOR PENDIDIKAN AL-QUR'AN

METODE QIRAATI

CABANG PURWOKERTO – BANYUMAS

Sekretariat : Jl. K.S. Tubun No. 1 B Bobosan Purwokerto Utara
Banyumas, Telp. 0813 2730 0081 / 0851 0090 2997

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Mujahid
Jabatan : Kepala TPQ Al Falaah
Alamat : Jl. K.S. Tubun No. 1 Bobosan Purwokerto Utara
Banyumas

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Siti Nasroh
NIM : 1617406128
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran
Al-Quran Bagi Anak Usia Dini di TPQ Al-Falah
Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara
Kabupaten Banyumas

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Desember 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-936/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI NASROH
NIM : 1617406128
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 29 Maret 2023

Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40/A, Telp. 0281-635623 Fax. 036553 Purwokerto 53126



SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
65 - 70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	B-
Microsoft Power Point	A-

SERTIFIKAT

Nomor : In-17/UPT.TIPD -62/MB/2019

Diberikan kepada :

SITI NASROH
NIM : 1617406128

Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 15 Februari 1967
Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office
yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 10 April 2019

Purwokerto, 29 Agustus 2019
Kepala UPT TIPD



(Signature)
Dr. Falaq Harbawanto, S.Si, M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/5865/23/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SITI NASROH
NIM : 1617406128

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	95
# Imla'	:	75
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	90



ValidationCode



Purwokerto, 23 Apr 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
Nasrudin, M.Ag

NIP: 197002051 99803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 093 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020
Diberikan kepada :

Nama : Siti Nasroh
NIM : 1617406128

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

Mengetahui,
Dekan,


Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 April 2020
Laboratorium FTIK,

Kepala,

Dr. Nurhidayah, M. Pd. I.
NIP. 1971102120006041002



SERTIFIKAT

Nomor: 29/K.LPPM/KKN.PIAUD-C/06/2020

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :**

Nama : SITI NASROH
NIM : 1617406128
Fakultas / Prodi : FTIK / PIAUD

TELAH MENGIKUTI

**Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 88 (A).**

Purwokerto, 15 Juni 2020
Ketua LPPM,



Dr. H. Ansoni, M.Ag.
NIP.19650407 199203 1 004



IAIN PURWOKERTO www.iaipurwokerto.ac.id 135132-71-542458, 542458-71-135132

وزارة الشؤون الدينية الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبونو الوحدة لتنمية اللغة

علمان، شارع جنرال أمديني، رقم، ثاب، بورنوبونو 542458، 542458-71-135132

الشهادة

رقم: 001/PP/2017/LPT. Bhd/vo.000

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم: سني نصرة

القسم: PGRA

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية لجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

(IAIN PURWOKERTO)



رقم التوثيق: 1919.0.0.1919.0.0

المكثورسون: MAB

٢٠١٦، ٢٢ سبتمبر



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: *In.17/UPT.Bhs/PP.00.9/49/2017*

This is to certify that :

Name : **SITI NASROH**

Student Program : **PGRA**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by
Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 80 GRADE: VERY GOOD

IAIN PURWOKERTO
Head of Language Development Unit,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 633624 / Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nasroh
No. Induk : 1617406128
Fakultas/Jurusan : FTIK / Pendidikan Islam
Pembimbing : XIV
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI ANAK USIA DINI DI TPQ AL-FALAH BOBOSAN KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	23 Juli 2022	Bimbingan Bab I-II		
2	24 Agustus 2022	Revisi Bab I-III		
3	1 September 2022	Revisi Bab III		
4	26 September 2022	Bimbingan Bab IV-V		
5	2 Oktober 2022	Revisi Bab IV-V		
6	28 Oktober 2022	Revisi Bab IV-V		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 633624 - Faksimili (0281) 636553
www.uinpsu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
7	26 November 2022	Bimbingan Bab I-V		
8	27 Maret 2023	Revisi Bab I-V		
9	28 Maret 2023	Revisi Bab I-V		
10	29 Maret 2023	Revisi Bab I-V		
11	30 Maret 2023	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 30 Maret 2023
Dosen Pembimbing

Toifur, S.Ag., M.Si
NIP. 19721217 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553
www.uinsatzu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Siti Nasroh
NIM : 1617406128
Semester : XIV
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Angkatan Tahun : 2016
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN
AL-QURAN BAGI ANAK USIA DINI DI TPQ AL-FALAH
BOBOSAN KECAMATAN PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 29 Maret 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125 201903 2 020

Dosen Pembimbing

Toifur Sa'at, M.Si
NIP. 19721217 200312 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama Lengkap : Siti Nasroh
2. NIM : 1617406128
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 15 Februari 1967
4. Alamat Rumah : Jl. Kamandaka RT 03 RW 04 Karangsalam Kidul
Kecamatan Kedungbanteng
5. Nama Ayah : Mochamad Shocheh
6. Nama Ibu : Masripah
7. Nama Suami : Islad
8. Nama Anak : Ahmad Syarf Arofah

B. Riwayat pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 3 Bobosan 1981
 - b. SMP Negeri 8 Purwokerto 1984
 - c. MAN 1 Banyumas 1987
 - d. D2 PAI IAIN Walisongo Semarang 2001
 - e. S1 UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2023

Purwokerto, 29 Maret 2023



Siti Nasroh